

PT RATU PRABU ENERGI, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DAN / AND**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Untuk / For

30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 / June 30, 2019 and December 31, 2018

Periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 / For the period ended June 30, 2019 and 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31
DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER
31, 2018 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

**PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
2. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Burhanuddin Bur Maras
Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
JL. Bukit Golf Utama PD. 26
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(021) 7883 6836
Direktur Utama / President Director

Gemilang Zaharin
Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
Jl. Baung Raya RT.001 RW.003 Jakarta
(021) 7883 6836
Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf on the board of Directors*
Jakarta, 9 September 2019 / *Jakarta September 9, 2019*




Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / President Director

Gemilang Zaharin
Direktur / Director



Registered Public Accountants

Richard Risambessy & Rekan

Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

The original report included herein are in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00029/3.0393/AU.1/02/0633-1/1/IX/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Ratu Prabu Energi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No.: 00029/3.0393/AU.1/02/0633-1/1/IX/2019

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Ratu Prabu Energi Tbk**

We have audited the consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energi Tbk, and its subsidiaries, attached, which consist of the consolidated statement of financial position as of June 30, 2019, as well as other comprehensive income statements and statements of income, changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the period of 6 (six) months ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial
statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and or such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Surabaya : Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya 60292 Phone. (031) 8499150-8499151 Fax. (031) 8499139
E-mail: kap_richard@yahoo.com License Number: KEP-206/KM.6/2003

Jakarta : Jl. Salemba Tengah No.12A, Jakarta Pusat 10440
Telp : 021-3918784, 3918785, Fax. 021-3919448
Email : kaprr.victor@gmail.com



Registered Public Accountants

Richard Risambessy & Rekan

Audit, Accounting Services, Management Services & Tax Services

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai koresponding terhadap laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 08/2.1075/AU.1/02/1245/1/III-2019 tanggal 27 Maret 2019 dengan opini tanpa modifikasi, sedangkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 disajikan sebagai koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 30 Juni 2019, tidak diaudit.

The original report included herein are in Indonesian language.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditor's responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2019, and financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated statements of financial position PT Ratu Prabu Energi, Tbk and its subsidiaries dated 31 december 2018 was presented as a correspondence to the statement of financial position as of 30 June 2019, audited by another independent auditor whose report No. 08/2.1075/AU.1/02/1245/1/III-2019 dated March 27, 2019 with an unmodified audit opinion, while the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the period of 6 (six) the month ending June 30, 2018 is presented as a correspondence to the financial statements of 30 June 2019, unaudited.

Richard Risambessy & Rekan



Victor Albert Tampubolon, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0633

9 September 2019/ September 9, 2019

Surabaya : Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya 60292 Phone. (031) 8499150-8499151 Fax. (031) 8499139
E-mail: kap_richard@yahoo.com License Number: KEP-206/KM.6/2003

Jakarta : Jl. Salemba Tengah No.12A, Jakarta Pusat 10440
Telp : 021-3918784, 3918785, Fax. 021-3919448
Email : kapr.victor@gmail.com

No Surat : 126/RPE/IX/2019

Kepada Yth,

Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Richard Risambessy & Rekan
Jl. Salemba tengah No. 12A
Jakarta pusat 10440
Jakarta Selatan

Dengan Hormat,

Surat representasi ini kami buat berkaitan dengan audit atas laporan keuangan PT. RATU PRABU ENERGI Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2019 untuk tujuan menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kami menegaskan bahwa sejauh keyakinan dan pengetahuan kami, representasi berikut ini telah kami kemukakan kepada Saudara selama audit.

Laporan Keuangan;

1. Kami telah memenuhi tanggung jawab kami, seperti yang disebutkan dalam syarat-syarat perikatan audit, untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas di Indonesia; khususnya laporan keuangan telah disajikan secara wajar dengan kerangka tersebut.
2. Asumsi-asumsi signifikan yang kami gunakan dalam membuat estimasi akuntansi, termasuk yang kami ukur pada nilai wajar, adalah masuk akal.
 - Tentang ketepatan proses pengukuran, termasuk asumsi dan model yang berkaitan, yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan estimasi akuntansi dalam konteks kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan konsistensi dalam penerapan proses tersebut.
 - Bahwa asumsi secara tepat mencerminkan maksud dan kemampuan manajemen untuk melaksanakan serangkaian kegiatan atas nama entitas, yang relevan dengan estimasi akuntansi dan pengungkapan.

- Pengungkapan yang berkaitan dengan estimasi akuntansi adalah lengkap dan tepat berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
- Bahwa tidak ada peristiwa dikemudian yang memerlukan penyesuaian atas estimasi akuntansi dan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan,
- Ketepatan dasar yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan bahwa kriteria pengakuan atau pengungkapan pada kerangka pelaporan keuangan yang berlaku belum dipenuhi.
- Ketepatan dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengatasi anggapan yang berkaitan dengan penggunaan nilai wajar, yang ditetapkan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, untuk estimasi akuntansi yang tidak diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

3. Hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi telah kami pertanggung jawabkan dan kami sajikan dengan tepat sesuai dengan ketentuan dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal yang signifikan pihak berelasi mencakup;

- Tidak diungkapkannya (apakah dengan sengaja atau tidak) [ihak berelasi oleh manajemen kepada auditor, yang mungkin menjadi bertanggungjawab atas tata kelola terhadap hubungan dan transaksi signifikan pihak berelasi yang sebelumnya tidak mereka ketahui.
- Pengidentifikasi transaksi signifikan pihak berelasi yang belum diotorisasi dan disahkan secara semestinya, yang dapat menimbulkan kecurigaan adanya kecurangan.
- Ketidaksepakatan dengan manajemen terkait dengan akuntansi untuk dan pengungkapan atas transaksi pihak berelasi signifikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku,
- Ketidakpatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang melarang atau membatasi jenis transaksi tertentu dengan pihak berelasi,
- Kesulitan dalam mengidentifikasi pihak pengendali akhir atas entitas.

4. Semua peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan telah kami sesuaikan atau kami ungkapkan sesuai ketentuan dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

5. Dampak kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi adalah tidak material, baik secara individual maupun dalam agregasi, terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Daftar kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi kami lampirkan pada surat representasi ini.

Informasi Yang Disediakan;

1. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua:
 - Akses ke seluruh informasi yang kami sadari relevan dalam penyusunan laporan keuangan seperti berbagai catatan, dokumentasi, dan hal-hal lainnya;
 - Informasi tambahan yang Saudara minta kepada kami untuk tujuan audit; dan
 - Akses yang tidak terbatas kepada individu dalam entitas yang saudara butuhkan untuk memperoleh bukti audit.
2. Semua transaksi telah dicatat dalam catatan akuntansi dan tercermin dalam laporan keuangan.
3. Kami telah mengungkapkan kepada saudara hasil penilaian kami atas risiko bahwa laporan keuangan mungkin mengandung kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan.
4. Kami telah mengungkapkan kepada saudara seluruh informasi yang berhubungan dengan kecurangan atau kecurangan yang diduga terjadi, yang kami ketahui dan berdampak terhadap entitas serta melibatkan:
 - a. Manajemen;
 - b. Karyawan yang memiliki peran signifikan dalam pengendalian internal; atau
 - c. Pihak lainnya, di mana kecurangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
5. Kami telah mengungkapkan kepada saudara seluruh informasi yang berhubungan dengan tuduhan kecurangan atau kecurangan yang diduga terjadi, yang memengaruhi laporan keuangan entitas yang dikomunikasikan oleh karyawan, mantan karyawan, analis, pembuat peraturan, atau lainnya.
6. Kami telah mengungkapkan kepada saudara seluruh hal yang kami ketahui tentang ketidakpatuhan atau dugaan ketidakpatuhan

terhadap peraturan perundang-undangan yang dampaknya harus dipertimbangkan pada saat menyusun laporan keuangan.

7. Kami telah mengungkapkan kepada saudara Identitas pihak-pihak berelasi dengan entitas dan semua hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang kami ketahui.
8. Hal-hal lain:
 - a. Kami menyatakan bahwa kewajaran penyajian dari laporan keuangan adalah tanggung jawab perusahaan. Kami telah memeriksa dan menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019. Kami juga menyetujui prinsip akuntansi, penyajian akuntansi dan catatan yang digunakan dan ada di dalam laporan keuangan tersebut.
 - b. Kami hanya menunjuk hanya satu auditor untuk mengaudit laporan keuangan PT. RATU PRABU ENERGI Tbk dan Entitas Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 yaitu Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan.

Jakarta, 9 September 2019

Hormat Kami,



Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENT
1 LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	FINANCIAL POSITION REPORTS 1
2 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIH	3	TATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCONV 2
3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES 3
4 LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENT OF CASH FLOW 4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
5 UMUM	6	GENERAL 5
6 PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN	7	PUBLIC OFFERING OF THE COMPANY 6
7 MANAJEMEN	8	MANAGEMENT 7
8 ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	8 - 9	SUBSIDIARIES ENTITIES AND ASSOCIATED ENTITIES 8
9 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	10	SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES 9
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	10	Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements a.
b. Prinsip prinsip Konsolidasian	10	Principles of Consolidation b.
c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing	12	Foreign Currency Transactions and Balances c.
d. Instrumen Keuangan	13 - 17	Financial Instruments d.
a. Kas dan Setara Kas	17	Cash and cash equivalents a.
b. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	17	Deposits Limited to Their Use b.
c. Penyalihan Polutang Ragu	17	Allowance for Doubtful Accounts c.
d. Persediaan	18	Stock d.
e. Biaya Dibayar Dimuka	18	Prepaid expenses e.
f. Property Investasi	18	Property Investment f.
g. Aset Tetap	19	Fixed assets g.
h. Biaya Pinjaman	19	Borrowing Costs h.
i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan	20	Impairment of Non-Financial Asset Value i.
j. Sewa	20	Rent j.
k. Pengakuan Pendapatan dan Beban	21	Revenue and Expense Recognition k.
l. Imbalan Pasca Kerja	21	Post-Employee Benefits l.
m. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontinjensi	21	Recognition of Liability and Contingent Assets Provisions m.
n. Transaksi dengan Pihak Berelasi	21 - 22	Transactions with Related Parties n.
o. Pajak Penghasilan	22	Income tax o.
p. Pajak Kini	22	Current Tax p.
q. Pajak tangguhan	23	Deferred tax q.
10 SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN	23 - 25	SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION 10
11 PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI PSAK DAN INTERPRETASI SATANDAR AKUNTANSI (ISAK)	25 - 26	APPLICATION OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND REVISIONS OF PSAK AND INTERPRETATION OF ACCOUNTING SATANDARS.(ISAK) 11
12 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	27 - 46	EXPLANATION OF POST FINANCIAL STATEMENTS 12
13 PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	47 - 48	EXPLANATION OF INCOME AND INCREASING OTHER COMPREHENSIVE INCOME REPORTS 13
14 INFORMASI PENTING LAINNYA	49 - 53	OTHER IMPORTANT INFORMATION 14

	2019	Catatan /Notes	2018	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan Setaras Kas	11,884,280,557	6a, 9	16,048,242,224	Cash and Cash Equivalent
Plutang Usaha - Pihak Ketiga	132,798,418,041	6c,10	137,234,888,181	Account Receivables
Plutang Lain-Lain :				Other Receivables
Plutang Ketiga				Third Parties
Pihak Berelasi	25,000,000	11	25,000,000	Related Parties
Persediaan	15,820,531,309	6d, d,12	8,910,281,484	Inventory
Uang Muka Pembelian		6d, e,13		Advances
Biaya Dibayar dimuka	448,867,646,018	6d,e,13	408,298,427,767	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	19,988,083,072	14	23,799,589,229	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	627,381,868,995		694,314,418,896	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSET
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	38,864,714,243	15	38,864,714,243	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Plutang Lain-Lain				Other Receivables
Plutang Ketiga	70,567,922,450	11	79,820,739,580	Third Parties
Pihak Berelasi	20,957,723,099	11	21,450,895,837	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	34,870,411,462	7h,30	34,858,987,239	Deferred Asset
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2019 : Rp.324.433.606.214) (2018 : Rp.310.490.348.991)	1,385,915,000,000	6d,f,16	458,554,420,728	Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2019 : Rp.324.433.606.214) (2018 : Rp.310.490.348.991)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2018 : Rp.308.127.577.882) (2017 : Rp.297.630.378.758)	1,212,888,029,016	6d, g, 17	1,225,939,483,710	Fixed Asset, Net Of - Accumulated Depreciation (2018 : Rp.308.127.577.882) (2017 : Rp.297.630.378.758)
Aset Lain-lain	152,738,921,862	18	240,852,048,974	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,916,890,722,132		2,098,141,290,311	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	3,543,972,691,127		2,692,455,709,206	Total Asset

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2019	Catatan /Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	19,775,000,000	6d, g, 20	17,500,000,000	Short-term Bank Loan
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	30,595,284,513	21	36,071,704,738	Account Payables
Hutang Pajak	96,589,062,410	6d,o,22	23,753,657,252	Taxes Payables
Depositi dari pelanggan	549,128,740	23	270,203,740	Customer Deposits
Beban Yang masih Harus Dibayar	6,858,147,272	24	5,871,048,037	Accrued Expense
Hutang Sewa pembiayaan	-	25	-	Lease payables
Hutang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Ketiga	18,342,128,325	26	2,342,980,030	Third Parties
Pihak Berelasi	30,137,323,200	26	-	Related parties
Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of Long-Term Bank Loan Matures Within one year
Bank	70,716,053,052	6d,g,20	44,248,693,009	Bank
Lembaga Keuangan	17,432,955,941	20	19,953,789,485	Financial Institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	290,995,083,452		149,812,057,289	Total Short term Liabilities
Hutang Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term bank loans-less Those Mature Within One Year
Bank	831,979,423,537	6d,h,19	676,565,445,724	Bank
Lembaga Keuangan	58,849,379,059	19	50,046,210,515	Financial Institutions
Hutang lain-lain - Pihak Berelasi	3,103,680,000	26	7,793,467,810	Others Payables-Related Parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,061,144,983	7e,31	15,215,448,093	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	709,993,627,579		749,520,571,942	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,000,988,711,032		899,432,629,231	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock
Modal Dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp.500 saham				The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp.500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1,411,200,000,000	27	1,411,200,000,000	The issued and fully paid in capital 1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B
Tambahan Modal Disetor	351,017,647,686	27	351,017,647,686	Additional Paid in Capital
Saldo laba	(101,030,985,637)	28	(92,756,380,534)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	15,785,806,103		15,785,806,103	Other equity components
Surplus revaluasi	773,385,707,590		-	revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable To:
Pemilik entitas induk	2,450,317,977,742		1,685,226,875,155	Parent Entities
Kepentingan non- pengendali	92,666,002,353	29	107,796,204,820	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2,542,983,980,095		1,793,023,079,975	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,543,972,691,127		2,692,455,709,206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 and 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES ENTITES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the period ended June 30, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Audited 2019	Catatan /Notes	Unaudited 2018	
Pendapatan Bersih	108,931,537,210	6d,k, 32	168,471,340,185	<i>Revenue - Net</i>
Harga Pokok Penjualan	(81,026,243,260)	6d,k 33	(92,812,044,063)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Labas Bruto	27,905,293,949		73,659,296,102	<i>Gross Profit</i>
Beban Umum dan Administrasi				<i>GENERAL AND ADMINISTRATIVE</i>
Beban Umum dan Administraal	(35,503,375,874)	6d,k, 34	(27,821,184,520)	<i>EXPENSES</i>
Jumlah Beban Umum	(35,503,375,874)		(27,821,184,520)	<i>General and Administrative Expenses</i>
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(7,600,081,924)		45,838,111,582	<i>OPERATING PROFIT (LOSS)</i>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				<i>OTHER INCOME (EXPENSES)</i>
Beban Keuangan	(32,542,844,563)	35	(33,125,160,364)	<i>Financial Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain lain	16,526,494,785	36	(4,829,918,708)	<i>Others Revenues (Expenses)</i>
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	-		0	<i>Portion of Income (Loss) of Associated Entities</i>
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	-		-	<i>Portion of Income (Loss) of Subsidiaries Entities</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Lain	(16,016,149,768)		(37,955,079,073)	<i>Total Other Income (Expenses)</i>
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(23,616,231,662)		7,883,032,509	<i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				<i>INCOME TAX BENEFIT ((EXPENSES)</i>
Pajak Penghasilan	211,424,223	6d.g, 30	(657,993,883)	<i>INCOME TAX</i>
Labas/Rugi Tahun Berjalan	(23,404,807,470)		7,225,038,626	<i>Current Year Profit (Loss)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-		-	<i>Post-Employment Benefits Liability</i>
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	-		-	<i>Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated into Financial Statement</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(23,404,807,470)		7,225,038,626	<i>CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME</i>
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>CURRENT YEAR PROFIT((LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik Entitas Induk	(8,274,805,003)		2,554,361,570	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendli	(15,130,202,467)		4,670,677,056	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(23,404,807,470)		7,225,038,626	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				<i>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</i>
Pemilik Entitas Induk	(8,274,805,003)		2,554,361,570	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendli	(15,130,202,467)		4,670,677,056	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(23,404,807,470)		7,225,038,626	<i>Total</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0.4%)	37	1.01%	<i>EARNING PER SHARE</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode sampai dengan 30 Juni 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
 For the period ended 30 June 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/Stock	Tambahan Modal disetor /Addition Paid in Capital	Surplus revaluasi	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/Other equity components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Total per 31 Desember 2017		1,411,200,000,000	351,017,647,686	-	86,917,199,795	15,199,201,142	(104,174,966,723)	1,760,159,061,900
Comprehensive Profit January to June 2019					4,670,677,056		2,554,361,570	7,225,038,626
Other Equity component Pajak penghasilan								-
Total per 30 June 2018		1,411,200,000,000	351,017,647,686	-	91,587,876,851	15,199,201,142	(101,620,606,153)	1,767,384,120,526
Comprehensive Profit July to December 2019					16,208,327,969		8,864,224,519	26,072,552,488
Other Equity component Pajak penghasilan						566,408,961		566,408,961
Total per 31 Desember 2018		1,411,200,000,000	351,017,647,686		107,796,204,820	16,765,608,103	(92,756,380,634)	1,793,023,079,976
Comprehensive Profit Jan - June 2019					(15,130,202,467)		(8,274,605,003)	(23,404,807,470)
Surplus revaluasi properti Investasi				773,365,707,590				773,365,707,590
Total per 30 June 2019		1,411,200,000,000	351,017,647,686	773,365,707,590	92,666,002,353	16,765,608,103	(101,030,986,637)	2,642,963,960,096

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam rupiah. Kecuali Dinyatakan Lain)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES ENTITES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi :			Cash Flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	95,357,049,823	314,947,867,180	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(16,165,038,474)	28,474,977,947	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, bbn pk beban umum dan lainnya	(83,102,296,273)	(131,883,193,442)	Cash payments to employees, Cost Of Services General & Other Expenses
	<u>(2,810,283,923)</u>	<u>211,639,651,655</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	42,820,789	257,940,129	Interest income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	79,231,990,049	(17,728,599,296)	Additional income Tax Payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(39,587,825,998)	(76,472,379,435)	Payment of interest and financial expenses
Penerimaan(pembayaran) untuk operasi lainnya	25,618,108,856	14,168,957,841	Other operating Receive Of Payments
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	<u>62,394,809,772</u>	<u>131,766,570,894</u>	Cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) - Investasi jangka pendek			Decrease (Increase) in short-term investments
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka panjang			Decrease (Increase) in long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap	(4,529,912,477)	(189,510,514,600)	Decrease (increase) in of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(48,620,410,984)	Advance Payment of fixed assets Purchase
Pengeluaran untuk aset lainnya			Expenditures for other assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,529,912,477)</u>	<u>(238,130,925,584)</u>	Cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flows from financing activities
Pengurangan (penambahan)- Piutang lain-lain pihak ketiga	(93,508,366,008)	(26,454,513,653)	Decrease (increase) in third party receivables
Pengurangan(penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	(88,991,711)	13,523,762,908	Decrease (Increase) in account receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(1,458,471,320)		Receipts from (Payment to) related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak berelasi	25,447,535,590	1,772,891,812	Receipts (Payment to) of other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak ketiga	15,989,168,285	(4,875,560,508)	receipt (payment) of other debts to third party
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	41,259,351,707	54,732,743,158	receipt(payment) of loan principal
Pembayaran hutang sewa pembiayaan		(3,917,050,000)	Payment of financial lease
Penerimaan (pembayaran) lembaga pembiayaan	(49,682,875,515)	70,000,000,000	Receipt (Payment) in - Financial Institutions
			Receipt (payment) of other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(62,028,648,962)</u>	<u>104,682,073,515</u>	Cash provided by (used in) financing activities
Kenalkan (penurunan) kas dan setara kas	(4,163,951,667)	318,718,825	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	16,048,242,224	15,731,523,399	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir kas dan setara kas	11,884,290,557	16,048,242,224	Ending balance of cash and cash equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Diejikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

1. U M U M

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Eislus Mullawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah dimumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk"
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Pemodalahan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor:Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH tanggal 18 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Arona Binasejati Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Eislus Mullawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the letter Number: AHU-09004.AH.01.02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change in the Company name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk".*
- b. Company main business objectives into investments in Energy sector*
- c. Authorized Capital increase to IDR 3.000.000.000.000 consisting of 6.000.000.000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid in capital of IDR 750.000.000.000 or equal to 1.500.000.000 shares*
- d. The changes of Company articles of association to be inline Government Law No. 40 2007 with regard to Limited Liability Company and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institution Number: Kep-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association for Commitments that conduct a public offering of Equity and Company Securities Public.*

Other changes of article of association were made in Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH dated September 18, 2008 with regard to:

- a. Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.*
- b. Changes of Company management.*
- c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues*

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Martani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emitur Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 850 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat no; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai " Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai " Saham Seri B"
- b. Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perseroan.
- c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat nomor; S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuilvalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuilvalen dengan USD 61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM dan Lembaga keuangan), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S-796 / PM / 2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of IDR. 500 per share and an offering price of IDR 850 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583 / BEJ.PSR / 04-2003. any increased value the par value is recorded as an Additional Paid-In Capital.

Following the application of the corporate action then Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changes into Otoritas Jasa keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186 / BL / 2008 on June 30, 2008 allowing the Company to execute a Limited Public Offering of its Right Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 per value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the right issue were then listed in the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24 2014, the Company has made the following changes prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- a. All shares in Paid-In Capital with a par value of IDR 500 per share and is referred to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then referred to as "Shares Serie-B"
- b. 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a Limited Public Offering of rights issue II to all existing shareholders.
- c. Changes in article 3 of the Company's Deed, in which the Company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objectives of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter number; S-535 / D.04 / 2014 to conduct a Limited Public Offering II with Preemptive Rights (HMETD) to the issuer's Shareholders of 6,272,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share through PT. Jakarta Stock Exchange at an order price of Rp. 117 (equivalent to USD 0.010) per share so that the total amount is IDR 733,824,000,000 (equivalent to USD 61,925,076). Shares offered with this offering are "New Series B Shares", while previous shares are "Series A Shares".

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated 11 September 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- a. Every Issuer Shareholder who has 1 (one) Series A Share has Pre-emptive Rights to buy 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offer price of Rp. 117 per share.
- b. If from the offer there are still remaining shares, all remaining remaining shares will be taken part by the standby Buyer, namely PT. Ratu Prabu (Majority Shareholders of the Company).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Ditajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

PUT (Penawaran Umum Terbatas) II:	<u>Lembar Saham</u>
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas)II	6,272,000,000
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih - dahulu)	5,102,272,000
Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dilatahkan (dialokasi)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer):	1,568,000,000
Jumlah Saham Yang Beredar:	
Sebelum PUT II	1,568,000,000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6,272,000,000
Setelah PUT II	7,840,000,000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

3. MANAJEMEN

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan perusahaan induk, dimana PT Ratu Orabu Energi, Tbk merupakan induk utamanya.

Susunan dewan komisaris dan direksi perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 15 November 2018 yang dibuat oleh Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. Tentang penggantian komisaris dari Bpk. Agus Baskoro menjadi Bpk. Andi Sangkala, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. tentang pengesahan pengunduran diri Bpk. Iskandarsyah sebagai Direktur Perseroan.

3. MANAGEMENT

PT Ratu Prabu Energi, Tbk is a holding company, where PT Ratu Orabu Energi, Tbk is a holding company.

The composition of the company's board of commissioners and directors as at 31 December 2018 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 November 15 2018 made by Notary Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. About replacing the commissioners from Bpk. Agus Baskoro became Bpk. Andi Sangkala, and Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 May 16, 2018 made by Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. about the endorsement of the resignation of Mr. Iskandarsyah as Director of the Company.

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Derek Prabu
 Komisaris Independen : Andi Sangkala

31 Desember 2019

Dewan Direksi
 Direktur Utama : Burhanudin Bur Maras
 Direktur : Gregory Quinn Maras
 Direktur : Gemilang Zaharin

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Derek Prabu
 Komisaris Independen : Andi Sangkala

31 Desember 2018

Dewan Direksi
 Direktur Utama : Burhanudin Bur Maras
 Direktur : Gregory Quinn Maras
 Direktur : Gemilang Zaharin
 Direktur : Iskandarsyah

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut

Members of Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow

<u>2019</u>	
Ketua	Andi Sangkala
Anggota	Doni Sumawan
Anggota	Yeni A. Nurhidayani

<u>2018</u>	
	Agus Cahyo Baskoro
	Agung Wiranta

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 138 dan 168 orang.

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has employed a number of employees is 138 and 168 peoples.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama-sama perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the company and the financial statements of the Subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the Subsidiary. Together the company, Subsidiaries and Associates are referred to as the Company Group.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - lanjutan

Apapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2019 dan 2018 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business
Anak / Subsidiaries	
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas, Properti
PT Ratu Prabu Tiga	Properti
Anak Tidak langsung / Subsidiaries (in direct)	
Lekom Maras (Pangabuan) Inc	Minyak, Gas
Asosiasi / Associated Companies	
PT Bangadua Petroleum	Minyak, Gas

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Entitas Anak PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan Entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imlati, SH. Notaris di Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 9 September 2019

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - continued

Whatever the Company's ownership is in Subsidiaries and Associates as of December 31, 2018 and 2017 and the value of assets in each of these companies is as follows:

% Kepemilikan / % Ownership	Jumlah Aset / Total Assets		
		2019	2018
98.88%	2,189,828,208,760	2,357,098,314,989	
99.90%	1,199,583,171,820	1,169,445,848,820	
100.00%	90,749,572,302	90,749,572,302	
45.00%	54,479,384,941	54,479,384,941	

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On June 3, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. June 3, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Investment in a subsidiary PT. Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated 07 November 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE MKn No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on June 5, 1997.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imlati, SH. Notary in Jakarta.

5. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on September 9, 2019.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian: mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terkepos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Basis of preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that were prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements: basing on existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent entity. This standard provides additional guidance to assist in determining entity control.

Under the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and Subsidiaries are exposed to, or have rights to, variable returns from their involvement with the entity and have the ability to influence those returns through its power over the entity.

The financial statements of a Subsidiary are prepared in the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diekspresikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), 'Laporan keuangan konsolidasian' berdasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu keatuan entitas bisnis.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), 'Consolidated financial statements' base the existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent. This standard provides additional guidance to help in determining entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, which are owned by the Company with shares ownership above 50%, directly or indirectly, or if the share ownership by the Company is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary.

All significant inter-company transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half or the entity's voting power.

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- a. powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
- b. the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;
- c. power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or
- d. the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of director or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("KNP") even if this may result in the KNP having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- a. terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. stop the recognition of the carrying amount of each KNP;
- c. stop recognizing the accumulated difference in translation, rerecorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the payment received;
- e. recognize any remaining investment at its fair value;
- f. acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasiannya dengan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan Bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

g. reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting standards ("PSAK") and the interpretation or Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board The Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Rules and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which change the presentation of groups of items in other Comprehensive income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted in preparing the current year's consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several SAKs which have been revised effective from January 1, 2016. Financial statements the consolidated financial statements are prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. Depreciation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 concerning "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which explains how to include transactions in foreign currencies and foreign business activities in the financial statements of the Company and Subsidiaries and How to describe the consolidated financial statements in the presentation currency.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

PSAK Ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges
Dollar Amerika Serikat / US Dollar
Euro/ Euro

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 - continued

This PSAK applies to:

- Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for derivative transactions and balances that fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- Translation of the results and financial position of foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
- Translation of the results and financial position of an entity into the presentation currency.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies - continued

The functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the presentation currency is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as a functional currency by considering several factors including transactions, events and conditions of the transaction itself, especially relating to income received and costs paid by the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank of Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or exchange rates are credited or charged to the operating date of the current year.

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- The amount of foreign exchange differences recognized in profit or loss, except foreign exchange differences arising in financial instruments that are measured at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; and
- Net foreign exchange differences recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, and reconciliation of these foreign exchange differences at the beginning and end of the period.

The exchange rates of foreign currencies on which the transactions of the Company and Subsidiaries are based on the Bank Indonesia middle rate at the end of the reporting year are:

30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
14,117.00	14,481.00
16,027.04	16,560.00

d. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (2014 Revision) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2014 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (2014 Revision) "Financial Instruments: Disclosures". However, the application of this accounting standard has no significant impact on the Company's financial statements.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diekspresikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

d. Financial Instruments - continued

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) is classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, (iv) financial assets available for sale, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year. The company's financial assets consist of cash and cash equivalents and banks, trade receivables, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities which are recorded at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, then fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs that are financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets to be traded and financial assets designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for the purpose of selling in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading except derivatives designated as hedging instruments. Financial assets that are valued at the fair value of profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and tenant guarantees are financial liabilities that were initially recognized at fair value. These financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the SBE (Effective Interest Rate) method, except if the discretionary impact is not material. Liabilities in this category are classified as short-term liabilities. Long-term liabilities include long-term bank loans and tenant guarantees that are due more than 12 months from the end of the reporting period.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disediakan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK Ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar Instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari Instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/ atau berlaku umum.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have the legal right to write off the amounts that have been recognized from the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle the net, or to realize them, assets and settle liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 68 (2014), "Fair Value Measurement", in this PSAK, fair value is the price that will be received to sell an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded on organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in the active market at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and wish to carry out transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same; discounted cash flow analysis; or other reasonable and / or generally accepted valuation models.

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the SBE (effective interest) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or groups of financial assets are impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (Suku Bunga Efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulhan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulhan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

(vi) Impairment of Financial Assets - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial SBE (Effective Interest Rate) of the financial asset. If a loan has a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate applicable.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding expectations of future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If loans and receivables have variable interest rates, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of reserve items and the value of the loss is recognized in profit or loss. Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If in the following year, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases due to events that occur after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If a future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Termination of Recognition

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, a part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company transfers contractual rights to receive cash flows from financial assets or bears an obligation to pay cash flows received without significant delays to third parties through a handover agreement and (i) substantially transfer all risks and benefits of ownership of financial assets the.*

5. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Ketika perseroan telah mentrasfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari : (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penilaian Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

When the company has transferred the right to receive cash flow from the asset or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and benefits of the financial assets, or transfers control over the assets, the assets are recognized based on involvement the Company's sustainability towards the financial assets.

Continuous involvement in the form of a guarantee for assets transferred is measured at the lowest of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payment received by the Company that may have to be paid back.

In this case, the Company also recognizes the related liabilities. The assets transferred and the related liabilities are measured on the basis that reflects the rights and liabilities that the Company still has.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) payments received, including any new assets acquired less any new liabilities that must be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that he has recognized directly in equity, must be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract are terminated or canceled or expired.

When the current financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different requirements, or a substantial modification of the existing financial liability provisions, the exchange or modification is recorded as a write-off for the initial financial liability and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of the financial liability is recognized in profit or loss.

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents include Cash and Banks, Time Deposits provided that they have a term of 3 months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted.

b. Restricted Deposits

Deposits that are restricted from use will be used to pay obligations that are due within one year and are presented as "Deposits Restricted for Use" as part of Current Assets in the consolidated statement of financial position.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amounts net of allowance for impairment losses determined based on the Company's policy regarding impairment of financial assets.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih "the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan investasi.

Biaya Bunga dan pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai konstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi terhadap jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Sejak tahun 2019, Properti Investasi berupa gedung dan bangunan dicatat dengan metode revaluasi, yang dilakukan secara periodik. Untuk penyajian laporan keuangan tahun berjalan, penerapan kebijakan akuntansi atas nilai revaluasi dilakukan secara prospektif.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Investment Properties

Investment property is land and / or buildings that are owned for operating leases or increases in value, and are not used in operating activities. Cost includes all expenses directly related to the acquisition of investment.

Interest costs and other loans, such as discounted loan costs that are directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets, are capitalized until the assets are completed construction. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalization is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income earned by temporary investments on the proceeds of the loan. For loans that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the amount capitalized to the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate against the amount issued to obtain the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average loan costs divided by the number of loans specifically taken for the purpose of obtaining qualifying assets.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful life.

Since 2019, Investment Properties in the form of buildings and buildings are recorded using the revaluation method, which is carried out periodically. For the presentation of the current year's financial statements, the adoption of accounting policies for revaluation values is carried out prospectively.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan /	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang material pada posisi keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dari hasil operasi Perusahaan.

h. Biaya Pinjaman

Perseoran dan entitas anak menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 - continued

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bldings and infrastructure
Machinery and Equipment
Office Equipment
Vehicle

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the year the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of the year, if necessary.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", the value of an asset is reviewed for possible impairment of the asset to an recoverable amount caused by an event or change in circumstances that identify its carrying value may not be recoverable. The Company has evaluated the material impact on its financial position and its application has not had a material impact on the financial position of the Company's operating results.

h. Cost of Borrowing

The Company and its subsidiaries apply PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs". Borrowing costs that can be directly attributed to the acquisition, development, or creation of assets that require considerable time to prepare are used for their intended purpose or sold are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

8. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam keuangan konsolidasian.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - lanjutan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penilaian tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

I. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembiayaan sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

9. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

All other loan costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Subsidiary in connection with borrowing funds. Capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset for its intended use, and expenses for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of loan costs is terminated upon the completion of substantially all activities required to prepare qualifying assets so that they can be used according to their intended purpose.

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2016, the Company implemented PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets" with respect to disclosures of recoverable values for non-financial assets. This change removes certain disclosures for the recoverable value of the cash generating units required by PSAK 48 through PSAK 68.

Application of PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets", has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

I. Impairment of Non-Financial Assets Value - continued

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If there is an indication or when an annual decline in the value of an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the recoverable amount of the asset. The valuation loss must be recovered if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amount or carrying amount, net of depreciation if no impairment loss has been recognized for the asset in the previous year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

J. Rent

Leases whereby the Company has substantially all risks and benefits related to ownership of assets, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease period at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease financing. Each lease payment is separated between a portion that is a financial burden and a part that is a payment of obligations in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, minus the financial burden is charged to the Company's comprehensive income statement for each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance leases are depreciated over a shorter period of time between the rental period and the useful life.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban di akui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menetapkan PSAK Nomor 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara : (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon.

Perseroan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja ini.

m. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi

Perseroan telah menetapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontijensi aset dan Kontijensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas kontijensi dan aset kontijensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenues are measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenues from sales arising from physical shipments of the Company's products are recognized if significant risks and benefits have been transferred to the buyer, which generally occurs at the same time as the delivery and receipt of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Post-Employment Benefits

The Company has established PSAK No. 24 which regulates employee benefits that are effective as of January 1, 2015, in which actuarial gains and losses are recognized directly through other comprehensive income. This PSAK 24, among others, revised the accounting for defined benefit programs.

Under a defined benefit plan, deferral of recognition of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approaches") is not permitted, and past service costs must be recognized as an expense in the earlier year between: (i) when the program starts or amendments occur; and (ii) when the entity recognizes restructuring costs related to severance pay.

The Company has restated the 2017 and 2018 financial statements to adjust to the adoption of PSAK relating to this post employment benefit.

m. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The company has set PSAK No. 57 regarding "Provision for Contingent Liabilities for assets and Contingencies" prospectively and determine the recognition and measurement of contingent liabilities and contingent assets while ensuring that information has been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Transactions with Related Parties

The Company has related party transactions, where a party is considered related to the Company if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediate parties, a party.
 - (i) control, or are controlled by, or are under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or
 - (iii) has joint control over the Company;

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi - lanjutan

- b. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. Suatu Pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan perayaran yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

p. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembayarannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

n. Transactions with Related Parties - continued

- b. A party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- c. A Party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- d. A party is a close family member of the individual described in paragraph (a) or (d);
- e. a party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant for several direct or indirect entities, individuals as described in paragraph (d) or (e); or
- f. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company.

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.

o. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (2014 revision), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model that originates from the non-depreciated asset that is measured, and that originates from investment property measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK did not have a significant effect on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

p. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial lebih bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- continued

g. Deferred Tax

Deferred tax is measured by the liability method for the difference in time at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences that can be deducted and a fiscal loss if there is a high probability that the future taxable income will be sufficient to compensate for the temporary difference and the fiscal loss.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits calculated based on Labor Law No.13 / 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses if the net unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period. The following considerations are made by management in the framework of applying the Company's accounting policies that have the most significant influence on the amounts recognized in the financial statements.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK No. 55 (2014 revision) fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Estimates and Assumptions

The main assumptions for the future and other main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, are disclosed below. The Company draws assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations outside the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - Lanjutan

7. SOURCE OF UNCERTAINTY - Continued

d. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

e. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

f. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

d. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

Evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the portfolio of receivables with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio. In determining the need to form a collective allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these reserves depends on the model assumptions and parameters used in determining collective reserves.

e. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

f. Depreciation Fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

g. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - Lanjutan

h. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 12 (revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura
- PSAK No. 13 (revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan
- PSAK No. 16 (revisi 2011) : Aset tetap
- PSAK No.18 (revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 19 (revisi 2010) : Aset tak berwujud
- PSAK No. 22 (revisi 2010) : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 23 (revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja
- PSAK No. 25 (revisi 2009) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi
- PSAK No. 26 (revisi 2011) : Biaya pinjaman
- PSAK No. 28 (revisi 2012) : Akuntansi kontrak asuransi kerugian
- PSAK No. 33 (revisi 2011) : Aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum
- PSAK No. 34 (revisi 2010) : Kontrak konstruksi
- PSAK No. 45 (revisi 2011) : Pelaporan keuangan entitas nir laba
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (revisi 2010) : Pembayaran berbasis saham
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 56 (revisi 2011) : Laba per saham
- PSAK No. 57 (revisi 2009) : Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi
- PSAK No. 58 (revisi 2009) : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 61 (revisi 2010) : Akuntansi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah
- PSAK No. 62 (revisi 2010) : Kontrak asuransi
- PSAK No. 63 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi
- PSAK No. 64 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 65 (revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian

7. SOURCE OF UNCERTAINTY - Continued

h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

New and revised Financial Accounting Standards and Interpretations that are effective in the current period are as follows:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 (revisi 2009) : Cash Flow
- PSAK No. 3 (revisi 2010) : Financial Interim
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Separate Financial Statement
- PSAK No. 5 (revisi 2009) : Operating segments
- PSAK No. 7 (revisi 2010) : Related party disclosure
- PSAK No. 8 (revisi 2010) : Events after the reporting period
- PSAK No. 10 (revisi 2010) : Effects of change in foreign exchange
- PSAK No. 12 (revisi 2009) : Participation in joint venture
- PSAK No. 13 (revisi 2011) : Investment property
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investment in associates and venture
- PSAK No. 16 (revisi 2011) : Fixed assets
- PSAK No. 18 (revisi 2010) : Accounting and reporting by the plan
- PSAK No. 19 (revisi 2010) : Intangible assets
- PSAK No. 22 (revisi 2010) : Business combination
- PSAK No. 23 (revisi 2010) : Revenue
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Employee benefits
- PSAK No. 25 (revisi 2009) : Accounting policies, changes in accounting
- PSAK No. 26 (revisi 2011) : Cost of borrowing
- PSAK No. 28 (revisi 2012) : Accounting insurance contracts
- PSAK No. 33 (revisi 2011) : Landscape removal and environmental management activities in general mining.
- PSAK No. 34 (revisi 2010) : Construction contract
- PSAK No. 45 (revisi 2011) : Nonprofit entity's financial reporting
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Income tax
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Impairment of assets
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Financial instruments : presentation
- PSAK No. 53 (revisi 2010) : Share-based payment
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Financial instrument : Recognition and measurement
- PSAK No. 56 (revisi 2011) : Earnings per share
- PSAK No. 57 (revisi 2009) : Provisions, contingent liabilities and contingent assets
- PSAK No. 58 (revisi 2009) : Non-current assets held for sale
- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Financial instrument : disclosure
- PSAK No. 61 (revisi 2010) : Accounting for government Grants and disclosure of government assistance
- PSAK No. 62 (revisi 2010) : Insurance contract
- PSAK No. 63 (revisi 2011) : Financial Reporting in hyperinflationary economies
- PSAK No. 64 (revisi 2011) : financial reporting in hyperinflationary
- PSAK No. 65 (revisi 2013) : consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - lanjutan

- PSAK No. 66 (revisi 2013) : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (revisi 2013) : Pengukuran nilai wajar
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 8 : Penentuan apakah Suatu Perjanjian mengandung suatu sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK No. 13 : Lindungi Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - biaya situs web
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak ada relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK No. 21 : Perjanjian konstruksi real estate
- ISAK No. 22 : Perjanjian konsesasi jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 25 : Hak atas tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian ulang derivatif melekat
- ISAK No. 27 : Pengalihan aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas
- ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 :

- PSAK No. 2 (Amandemen/ Amendment 2016) : Laporan arus kas / Cash flow statements
- PSAK No. 15 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2017) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama / Investment in associates and joint venture
- PSAK No. 46 (Amandemen/ Amendment 2016) : Pajak Penghasilan / Income taxes
- PSAK No. 47 (Amandemen/ Amendment 2017) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain / Disclosure of interest in other entities

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 24 (Amandemen/Amendement 2016) : Imbalan kerja / Employee benefit
- PSAK No. 26 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) : Biaya pinjaman / Borrowing cost
- PSAK No. 48 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) : Pajak Penghasilan / Income taxes
- PSAK No. 71 : Instrumen keuangan / Financial instrument
- PSAK No. 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan / Revenue from contracts with customers
- PSAK No. 73 : Sewa / Leases
- ISAK No. 33 : Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka / Foreign currency transaction and advance consideration
- ISAK No. 34 : Ketidaktepatan dalam perlakuan pajak / Uncertainty over income tax treatments

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - continued

- PSAK No. 66 (revisi 2013) : shared setup
- PSAK No. 67 (revisi 2013) : Disclosure of interest in other entities
- PSAK No. 68 (revisi 2013) : fair value measurement
- ISAK No. 7 : Consolidation of Special purpose entities
- ISAK No. 8 : The determination of whether an arrangement a lease
- ISAK No. 9 : Changes in existing decommissioning, restoration and similar liabilities
- ISAK No. 10 : Customer loyalty programs
- ISAK No. 11 : Distribution of non-cash asset to owners
- ISAK No. 12 : Control with entities : non monetary contributions by ventures
- ISAK No. 13 : Hedge of net investment in foreign business activities
- ISAK No. 14 : intangible asset - website cost
- ISAK No. 15 : defined benefit asset limit, minimum requirement and interactions
- ISAK No. 18 : Government assistance - no specific relation to operating activities
- ISAK No. 20 : Income tax - changes in the tax status of entity or its shareholders
- ISAK No. 21 : Real estate construction agreement
- ISAK No. 22 : Service concession agreement : disclosure
- ISAK No. 23 : Operation lease - incentives
- ISAK No. 25 : Land Rights
- ISAK No. 26 : Reassessment of embedded derivatives
- ISAK No. 27 : Asset transfer from customers
- ISAK No. 28 : Termination of financial liabilities with equity instrument
- ISAK No. 29 : Soil stripping costs in the production stage of the open mine

The implementation of new accounting principles and standards

The company has implemented following accounting standards for its company operations :

Effective January 1, 2018 the Company has adopted the following Accounting Standards and Principles :

The following accounting standards and principles are not implemented yet during the year of 2018:

However, the Company remains evaluating the possible impacts of this new financial accounting standards on its financial statements.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

9. KAS DAN SETARA KAS

9. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:	2019	2018	This account consist of:
Kas	5,010,208,936	3,856,537,848	Cash
Bank - Rupiah			Bank - IDR:
PT Bank Mega Tbk	10,819,712	286,109,110	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,822,424	324,239,233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578,522,945	2,372,460,632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,015,480,419	3,214,719,325	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	61,331,538	192,098,934	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A			Citibank, N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,902	135,585,318	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	7,950,448	13,429,448	PT Bank Permata
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,748,105	4,419,554	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Bank - IDR	1,680,487,483	6,543,061,554	Total Bank - IDR
Bank - Dolar AS			Bank - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,988,839	192,820,887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,137,898	29,304,765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,488,328,897	1,835,447,358	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mega Tbk	101,322,932	203,629,650	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Bank - Dollar AS	1,750,773,964	2,081,202,660	Total Bank - USD
Deposito Rupiah			IDR Time Deposit
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,115,290,164	1,115,290,164	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000	200,000,000	(Persero) Tbk
Jumlah Deposito Rupiah	1,315,290,164	1,315,290,164	Total IDR Time Deposit
Deposito Dolar AS			USD Time Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,117,550,000	2,172,150,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Dolar AS	2,117,550,000	2,172,150,000	Total USD Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	11,884,290,557	16,048,242,224	Total cash and cash equivalent
Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:			Details of cash and cash equivalent in foreign Exchanges are as follows:
Dolar AS			USD
Rekening bank	124,019	149,840	Bank Accounts
Deposito	150,000	150,000	Time Deposit
	274,019	299,840	
Euro			EURO
Rekening bank	EUR -	EUR -	Bank Accounts
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka sebagai berikut:			
Deposito Rupiah	3.39%	3.39%	Deposito in Rupiah
Deposito Dolar AS	0.25%	0.25%	Deposito US Dollar

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third Parties
Conoco Phillips	13,231,428,582	9,149,861,853	Conoco Phillips
Titanis One Sdn, Bhd. (Majulla)	19,014,940,873	19,647,259,934	Titanis One Sdn, Bhd. (Majulla)
PT. Pertamina	9,203,587,801	9,203,587,801	PT. Pertamina
PT Thiess Contractors Indonesia	633,792,580	6,310,044,784	PT Thiess Contractors Indonesia
Medco E&P Natuna Ltd	22,012,745,288	7,730,173,849	Medco E&P Natuna Ltd
PT. Sokoria Geothermal Indonesia		23,572,200,762	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Elnusa	11,239,183,451	-	PT Elnusa
Lain-lain (dibawah Rp. 4.000.000.000)	80,314,980,819	61,621,759,808	Others (dibawah Rp. 4.000.000.000)
Jumlah	135,650,859,172	137,234,888,191	Total
Cadangan penyisihan piutang ragu	(2,852,241,131)	-	Allowance for doubtful account receivable
Nilai buku	132,798,418,041	137,234,888,191	Book value

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Piutang lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak ketiga			Third Parties
Pihak berelasi			Related Parties
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25,000,000	25,000,000	Tn Taufik Rahardjo Murdono
Jumlah	25,000,000	25,000,000	Jumlah
Jumlah piutang lain-lain lancar	25,000,000	25,000,000	Total other receivables - Current
Piutang lain-lain - Tidak lancar			Other Receivables - Non current
Pihak ketiga:			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Prabu Mutu Mulla	9,239,800,866	9,239,800,866	PT Prabu Mutu Mulla
PT Pampa Cakrawala Mulla	4,838,391,319	4,828,533,456	PT Pampa Cakrawala Mulla
PT Pasific Masao Mineral	8,428,599,583	8,979,988,128	PT Pasific Masao Mineral
Mc Dermot	38,586,261	38,586,261	Mc Dermot
Jumlah	22,341,377,829	20,882,908,509	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(9,239,800,866)	-	Allowance for doubtful receivable
Nilai tercatat	13,101,577,163	20,882,908,509	Carrying amount
Mata uang Asing			Mata uang Asing
Tn Dennis Michael	39,698,133,360	40,721,734,260	Tn Dennis Michael
Fletcher Enterprise	17,758,211,927	18,216,098,811	Fletcher Enterprise
Jumlah	57,456,345,287	68,937,833,071	Total
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Ratu Prabu	611,808,449	580,164,449	PT Ratu Prabu
Jumlah	611,808,449	580,164,449	Jumlah
Mata uang Asing			Mata uang Asing
PT. Bangadua Petroleum	20,346,116,650	20,870,731,388	PT. Bangadua Petroleum
Jumlah	20,957,723,099	21,460,895,837	Total
Jumlah piutang lain-lain - Tidak lancar (Pihak Ketiga)	101,387,052,864	101,851,799,866	Total other receivables - Non Current (Third Parties)
Jumlah Piutang Lain-lain	101,392,052,864	101,876,799,866	Total other receivables

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Dieajlkan dalam Ruplah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Ruplah - unless otherwise stated.

11. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

11. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2019		2018	
Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:				
Piutang lain-lain - Tidak lancar				Other Receivables - Non Current
Mata uang asing				Foreign currency (US Dollar)
Pihak ketiga				Third Parties
Tn Dennis Michel	USD	2.812.000	USD	2.812.000
Connel				
Fletcher Enterprise	USD	1.257.931	USD	1.257.931
Jumlah	USD	4.070.011	USD	4.070.011
Pihak berelasi				Related Parties
PT Bangadua Petroleum	USD	1.441.249	USD	1.418.854
Jumlah	USD	1.441.249	USD	1.418.854
Jumlah				Total

12. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

12. INVENTORY

This Account consist of:

	2019		2018	
Suku cadang peralatan minyak	17,016,928,094		10,106,886,269	Oil spare parts
Dikurangi: Penyisihan	(1,196,394,785)		(1,196,394,785)	Less: Depreciation
Jumlah Neto	15.820.531.309		8.910.291.484	Total Netto

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of inventories is believes that the allowance for inventory obsolescence for 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin, dan perlengkapan stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

The company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 has insured the inventory of oil equipment parts against loss and other risks in joint insurance packages covering buildings, machinery and equipment, stocks, vehicle and others to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with sufficient value adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

13. PREPAID EXPENSES

This Account consists of:

	2019		2018	
Proyek dan konsultan	446,864,528,552		406,883,201,697	Projects and consultants
Lain-lain	3,119,464		1,413,226,170	Other
Jumlah	446.867.648.016		408.296.427.767	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diejikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	852,719,888
Jumlah Pajak Penghasilan	852,719,888
Anak Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	14,173,176,521
Pajak Penghasilan:	
PPH Pasal 21	-
PPH Pasal 23	4,960,188,682
PPH Pasal 25	-
PPH Pasal 4 (2)	-
Jumlah Pajak Penghasilan	19,133,383,204
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	19,986,083,072

14. PREPAID TAX

This Account consists of:

	2018	
		Company
	830,379,489	<i>Value Added Tax</i>
	830,379,489	<i>Total Income Tax</i>
		Subsidiary
	9,786,495,438	<i>Value Added Tax</i>
		Income Tax:
	5,133,691,811	<i>Income Tax Article 21</i>
	6,484,020,212	<i>Income Tax Article 21</i>
	1,698,749	
	1,663,283,532	<i>Income Tax Article 21</i>
	22,969,189,740	<i>Total Income Tax</i>
	23,799,569,229	<i>Total Prepaid Tax</i>

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

This Account consists of:

	2019				
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment value	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi:					<i>Associate Entities</i>
PT Bangadua Petroleum	45%	38,864,714,243	-	-	38,864,714,243
Jumlah / Total	45%	38,864,714,243	-	-	38,864,714,243

	2018				
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment value	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi:					
PT Bangadua Petroleum	45%	38,128,051,845	736,662,398	-	38,864,714,243
Jumlah / Total	45%	38,128,051,845	736,662,398	-	38,864,714,243

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2018 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan pengakuan keuntungan selisih kurs dari penyesuaian kurs atas saldo investasi dan aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan. PT Bangadua dalam kondisi tidak beroperasi, sehubungan dengan pemutusan kontrak dari PT Pertamina.

The share of profit (loss) from investments in associates that are recognized in the 2018 comprehensive income statement is not entirely the result of the operations of the two entities, but rather is an acknowledgment of foreign exchange gains from adjustments to exchange rates for investment balances and assets and liabilities in foreign currencies, owned by the two entities as of the report dates. PT Bangadua is not operating, due to the termination of the contract from PT Pertamina.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Dieajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2019				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Reklasifikasi dan Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Surplus Revaluasi / revaluation surplus	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah / Land	209,314,398,821	-	-	773,325,601,179	982,640,000,000
Gedung Perkantoran / Office Building	557,730,368,898	169,838,130,905	-	40,106,411	727,708,606,214
Jumlah (Total)	767,044,767,719	169,838,130,905	-	773,365,707,590	1,710,348,606,214
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Gedung Perkantoran / Office Building	310,490,348,991	13,843,259,223	-	-	324,433,608,214
Jumlah / Total	310,490,348,991	13,843,259,223	-	-	324,433,608,214
Nilai tercatat/ Carrying amount	486,554,420,728				1,385,915,000,000

	2018				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Reklasifikasi dan Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Surplus Revaluasi / revaluation surplus	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah / Land	209,314,398,821	-	-	-	209,314,398,821
Gedung Perkantoran / Office Building	557,730,368,898	-	-	-	557,730,368,898
Jumlah (Total)	767,044,767,719	-	-	-	767,044,767,719
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Gedung Perkantoran / Office Building	282,803,828,545	27,886,518,446	-	-	310,490,348,991
Jumlah / Total	282,803,828,545	27,886,518,446	-	-	310,490,348,991
Nilai tercatat/ Carrying amount	484,440,939,174				486,554,420,728

Adapun Properti Investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:

The Company's investment properties in the form of buildings include;

- Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 bertingkat 10 dengan luas bangunan 5.800 m² yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 bertingkat 14 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

- Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area 5800 m² located in TB Simatupang Street Kav. 20, South Jakarta.*
- Office building Ratu Prabu 2 14rd Floor with a building area of about 42.616 m² is located on TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta.*

Sementara rincian property investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

While investment property details by type of investment are as follows:

	2019	2018	
a. Tanah	982,640,000,000	209,314,398,821	<i>Land</i>
b. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	141,641,833,596	92,078,547,840	<i>Ratu Prabu 1 building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta.</i>
c. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav.18, Jakarta Selatan	515,519,591,652	395,104,640,092	<i>Ratu Prabu 2 building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta.</i>
d. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta Selatan	70,547,180,966	70,547,180,966	<i>Annex Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta</i>
Jumlah	1,710,348,606,214	767,044,767,719	

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

16. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Per 30 Juni 2019 dan 2018 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	2019
Pendapatan penyewaan ruang kantor:	
Gedung Ratu Prabu 1	2,019,027,096
Gedung Ratu Prabu 2	33,777,845,575
Jumlah	<u>35,796,872,671</u>
Beban operasi langaugng:	
Gedung Ratu Prabu 1	(4,263,336,645)
Gedung Ratu Prabu 2	(29,548,729,857)
Jumlah	<u>(33,812,066,502)</u>
Laba Kotor	<u>1,984,806,170</u>

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas Hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk. Hingga 30 Juni 2019 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

Penilaian kembali atas properti investasi - gedung

Sejak tahun 2019, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar dan diterapkan secara prospektif untuk properti investasi gedung sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap" dan Perusahaan akan melakukan penilaian atas aset tetap gedung tersebut secara periodik yang akan dilakukan oleh penilai independen. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset gedung. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan sebagai penilai properti independen dengan laporan Nomor: 00172/2.0078-01/02/0076/1/IX/2019 tanggal 6 September 2019 untuk posisi tanggal 30 Juni 2019, kenaikan nilai wajar pada tahun 2018 atas aset gedung adalah Rp.773.365.707.590, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap.

Dalam melakukan penilaian aset gedung, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset gedung, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan nilai pasar dengan membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau setara dan adanya informasi harga transaksi atau penawaran.
- Pendekatan biaya dengan membandingkan aset dengan manfaat yang sama atau setara pada saat perolehan atau pembangunan.
- Pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi dengan tingkat diskonto yang sesuai.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 5%.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 12%.
- Tingkat okupansi tenant
- Kenaikan biaya pemeliharaan gedung per tahun 6%

16. INVESTMENT PROPERTY - Continued

As of June 30, 2019 and 2018 both investment properties generate the following gross income

	2019	2018
Office space rentak income:		
Ratu Prabu 1 Building	2,484,500,011	2,484,500,011
Ratu Prabu 2 Building	33,832,512,616	33,832,512,616
Total	<u>41,117,012,627</u>	<u>41,117,012,627</u>
Direct operating expenses:		
Ratu Prabu 1 Building	(4,065,643,220)	(4,065,643,220)
Ratu Prabu 2 Building	(12,781,820,178)	(12,781,820,178)
Total	<u>(16,827,263,398)</u>	<u>(16,827,263,398)</u>
Gross profit	<u>24,289,749,429</u>	<u>24,289,749,429</u>

The Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 buildings have been pledged by the Company for its debts to PT Bank Mega Tbk Until 30 June 2019 The Company has insured all of its investment property on the risk of loss and other risks in the form of a joint insurance package with property and equipment at PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega.

Revaluation of investment property - buildings

Since 2019, the Company has chosen to use a revaluation model to demonstrate fair value and be applied prospectively for building investment properties in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets" and the Company will periodically evaluate the fixed assets of the building which will be conducted by an independent appraiser. In 2019, the Company revalued building assets. Fair value is determined based on the results of an evaluation conducted by KJPP Herly, Ariawan & Partners as an independent property appraiser with report Number: 00172 / 2.0078-01 / 02/0076 / 1 / IX / 2019 on September 6, 2019 for the position on June 30, 2019. Increase the fair value of 2018 for building assets was Rp.773,365,707,590, recorded as a revaluation surplus of fixed assets.

In evaluating building assets, the Independent Appraiser uses the valuation method by combining 3 (three) approaches consisting of a market data approach, a cost approach and an income approach. In connection with the application of the revaluation method to building assets, the approach used is as follows:

- The market value approach is by comparing the assets being valued with identical or equivalent assets and the existence of transaction or offer price information.
- A cost approach by comparing assets with the same or equivalent benefits at the time of acquisition or development.
- The income approach takes into account the income that the asset will generate over its useful life and calculates value through the capitalization process with an appropriate discount rate.

The main assumptions used by the Independent Appraiser on 30 June 2019 are as follows:

- Inflation per year is 5%.
- The discount rate per year is 12%.
- Tenant occupancy rate
- 6% increase in building maintenance costs per year

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2019				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang / Reclassification Addition)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah	498,833,462,179				498,833,462,179
Bangunan	17,588,002,179				17,588,002,179
Mesin dan peralatan	468,823,318,159				468,823,318,159
Peralatan kantor	11,462,000,222				11,462,000,222
Kendaraan	19,888,516,202	476,500,000			20,163,016,202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	509,176,564,527	4,053,412,477		(7,288,188,101)	505,943,808,957
Jumlah (Total)	1,823,869,862,468	4,529,912,477	-	(7,288,188,101)	1,820,913,608,988
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Bangunan	14,851,761,863	439,700,054			15,291,461,917
Mesin dan peralatan	250,004,888,074	14,650,728,692			264,655,614,767
Peralatan kantor	14,248,766,439	1,432,750,028		(7,288,188,101)	8,395,348,366
Kendaraan	18,524,864,382	1,280,188,450			19,785,152,832
Jumlah / Total	297,630,378,768	17,783,367,226	-	(7,288,188,101)	308,127,677,882
Nilai buku/ Book value	1,226,939,483,710				1,212,686,029,016
	2018				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang / Reclassification Addition)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):					
Tanah	498,833,462,179	-	-	-	498,833,462,179
Bangunan	17,588,002,179	-	-	-	17,588,002,179
Mesin dan peralatan	439,583,318,159	640,000,000	-	28,600,000,000	468,823,318,159
Peralatan kantor	11,412,170,921	49,829,301	-	-	11,462,000,222
Kendaraan	18,369,515,202	39,000,000	1,000,000,000	2,278,000,000	19,888,515,202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	319,487,288,871	189,709,277,656	-	-	509,176,564,527
Jumlah (Total)	1,303,253,755,511	190,438,108,957	1,000,000,000	30,878,000,000	1,823,869,862,468
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):					
Bangunan	14,210,640,322	641,121,541	-	-	14,851,761,863
Mesin dan peralatan	217,845,175,604	29,031,588,470	-	3,128,125,000	250,004,888,074
Peralatan kantor	14,047,780,102	200,889,337	-	-	14,248,766,439
Kendaraan	15,849,222,890	2,399,033,150	625,000,000	901,708,333	18,524,864,382
Jumlah / Total	261,952,818,927	32,272,728,499	625,000,000	4,028,833,333	297,630,378,768
Nilai buku/ Book value	1,041,300,936,584				1,226,939,483,710

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 telah dilakukan reklasifikasi terhadap aset sewa pembiayaan ke aset kepemilikan langsung karena utang sewa pembiayaan sudah lunas.

During 2018, the company reclassified the lease assets to direct ownership as the finance lease matured or fully paid.

Pengungkapan Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan.

Disclosure of total fixed assets as collateral.

1. Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 5.084 m2.
2. Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2.
4. Tanah dan Banunan Jl. Raya Narogong Km. 16,5, Desa Limununggal, Kac. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, luas lahan 20,976 m2.

1. Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilendak east. Pasar Minggu subdistric, South Jakarta, the land area of 5,084 m2.
2. Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilendak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.
3. Vacant land (Ratu Prabu 4) TB. Simatupang Street, Cilendak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 6,640 m2.
4. Land end Building Raya Narogong street Km. 16.5, Limununggal Village, Cileungsi district, Bogor, West Java, the land area is 20,976m2.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

17. ASET TETAP - lanjutan

Yang menerima penjaminan adalah PT. bank Mega, Tbk
 Alasan Penjaminan karena Perseroan menerima pinjaman dari PT. Bank Mega, Tbk
 Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
 Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Type of Asset)
ACA Asuransi	Kendaraan
AXA Insurance	Kendaraan
PT Asuransi Umum Mega	Peralatan Gedung dan kantor
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT. Bank Mega Tbk sejak tahun 2013. Tanah dan bangunan ditambah mesin/peralatan perminyakan dijadikan jaminan kepada PT. bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT. bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengantahun 2013. Lihat Catatan 15.

17. FIXED ASSETS - continued

Those receiving the guarantee are PT. Bank Mega, Tbk.
 The reason for the guarantee because the Company received a loan from PT. Bank Mega, Tbk.
 Management believes that there was no significant decrease in the carrying value of these property and equipment at June 30, 2019 and 31 December 2018.
 The Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

Jumlah Pertanggungan (Insurance coverage)	
2019	2018
Rp	Rp 1,408,500,000
Rp	Rp 38,805,070
Rp	USD 2,000,000
USD	USD 58,000,000

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damages, loss, fire and other appropriate risk insured.

Fixed assets such as land and buildings have been pledged as collateral for loans at PT Bank Mega Tbk since 2013. The land and buildings plus engine / oil equipment pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BTN (Persero) Tbk up to 2013. See Note 15.

18. ASET LAIN-LAIN

Bank garansi

Rupiah	2019
PT Bank Rakyat Indonesia	586,210,770
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	2,887,018,979
PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk	208,561,900
Performance Bond - Cash Deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/8721	321,480,373
Aneka Sejahtera Abadi	342,655,663
BG - Medco	819,000
BG - Housky CNOOC Madura Limited	103,790,158
BG - BNI Pertamina Cepu	190,000,000
Lain-lain	2,730,731,279
Sub Jumlah	7,371,268,120

Mata uang asing (Dolar AS)

PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	10,280,895,381
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,343,143,500
Sub Jumlah	12,633,838,881
Jumlah	20,005,107,001

Selisih kurs ditangguhkan	-
Beban Ditangguhkan	32,344,478,102
Beban Pajak Final atas surplus revaluasi	77,336,570,759
Deposit	58,500,000
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan	-
Jumlah	109,737,549,861
Pajak dan beban pajak entitas anak:	
Beban Pajak ditangguhkan	22,996,265,000
Jumlah Aset Lain-Lain	152,738,921,862

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

18. OTHER ASSETS

Guarantee Bank

IDR
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk
Performance Bond - Cash Deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/8721
Aneka Sejahtera Abadi
BG - Medco
BG - Housky CNOOC Madura Limited
BG - BNI Pertamina Cepu
Other
Sub Total

Foreign currency (US Dollar)

PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia
Sub Total

Exchange rate difference suspended
Deferred charges
Final tax burden on revaluation surplus
Deposit
Claim income Article 23 to the customer
Total
Taxes and tax Expenses of subsidiaries:
Deferred Tax
Total Other Assets

Bank guarantees issued for bidding guarantees and assurance of the implementation of petroleum work on various oil company projects as mentioned above.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

18. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan. Selisih kurs terjadi sehubungan dengan pinjaman bank dalam USD untuk membiayai pembangunan gedung Ratu Prabu II. Dalam tahun 2019 selisih tersebut direklasifikasi ke nilai gedung sebelum disesuaikan dengan nilai wajar berdasarkan penilaian appraisal independen.

19. PINJAMAN BANK

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman bank jangka pendek	
Rupiah	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14,775,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5,000,000,000
Jumlah	19,775,000,000
Mata uang asing (USD)	
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Mata uang asing (USD)	
PT Bank Mega - Fixed loan	44,127,389,281
PT Bank Mega - Term loan	26,588,663,791
Jumlah	70,716,053,072
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Mata uang asing (USD)	
PT Bank Mega - Fixed loan	28,290,744,830
PT Bank Mega - Term loan	631,979,423,537
Jumlah	631,979,423,537
Jumlah Pinjaman Bank	702,695,476,599
Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dolar Amerika Serikat adalah:	
Mata uang asing (USD)	
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo satu tahun:	
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD 3,125,833
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 1,883,450
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun:	
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD -
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 44,767,261
Jumlah	49,776,544

Facilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk, diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Peretujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

18. OTHER ASSETS - Continued

The deferred foreign exchange difference is the amount of exchange rate adjustment on the translation of Bank Mega Term Loan's long term debt balance based on Bank Indonesia's middle rate as of the report date. Exchange differences occurred in connection with bank loans in USD to finance the construction of the Ratu Prabu II building. In 2019 the difference is reclassified to the building value before adjusting for fair value based on an independent appraisal valuation.

19. BANK LOANS

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek			Short term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14,775,000,000	12,500,000,000	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	19,775,000,000	17,500,000,000	Total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Portions of Long-term bank loans mature in one year
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
PT Bank Mega - Fixed loan	44,127,389,281	18,974,447,787	PT Bank Mega - Fixed loan
PT Bank Mega - Term loan	26,588,663,791	27,274,245,242	PT Bank Mega - Term loan
Jumlah	70,716,053,072	44,248,693,029	Total
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Portions of Long-term bank loans net of current maturities
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
PT Bank Mega - Fixed loan	28,290,744,830	28,290,744,830	PT Bank Mega - Fixed loan
PT Bank Mega - Term loan	631,979,423,537	648,274,700,894	PT Bank Mega - Term loan
Jumlah	631,979,423,537	676,565,445,724	Total
Jumlah Pinjaman Bank	702,695,476,599	720,814,138,733	Total Bank loan
Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dolar Amerika Serikat adalah:			The balance of Bank Loans of the Company in US Dollar exchange rates is:
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo satu tahun:			Long term bank loans - Part of one year:
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD 3,125,833	USD 1,172,188	PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 1,883,450	USD 1,883,450	PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun:			Long-term bank loans - net of current maturities :
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD -	USD 1,953,648	PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 44,767,261	USD 44,767,261	PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Jumlah	49,776,544	49,776,545	Total

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk, was obtained by the Company under the Credit Facility Agreement No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and legalized under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME, Notary & PPAT in West Jakarta. The test credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated January 23, 2017 with the following terms and conditions:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

18. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

a. Struktur Kredit : (Credit Structure)	Faasilitas (Facility)	Plafond (Principal) USD	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
b. Jenis Fasilitas :	Term Loan	USD	11 Tahun (years)	24-Jan-17	25-Dec-27
c. Sifat Kredit :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.		b. Facility Type:	1 Investment Credit for Term Loan facility. 2. Working Capital Loan for Demand Loan facility	
d. Tujuan :	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.		c. Nature of Credit :	1 Installment for Term Loan facility. 2. Recurring for Demand Loan Facility	
e. Suku Bunga :	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.		d. Purpose:	1. Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan is for operational activities purposes.	
f. Agunan :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.		e. Interest rate :	9% p.a. effective ffdtn January 24, 2017.	
	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2. - Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2. - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Miliar - Personal Guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee dari Bp Derek Prabu Maras		f. Collateral :	- Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 5,084 m2. - Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 18,645 m2. - a Land located at Jl. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A land area is 6,640 m2 - Accounts receivable worth of 120% of working capital - Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.	

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham
- Melakukan pembelian/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company NOT to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk.
- Inject new capital participation, takeover of shares, or invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility shall only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5,000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- Repay any Shareholders Loan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 067/COSA-MDOF/SPPK/18 tanggal Desember 2018 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 24 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained and based upon the Credit Facility approval Letter No. 067/COSA-MDOF/SPPK/18 dated December 26, 2018 and amendment letter of Credit Facility No.027/COSA-MDOF/SPPK/18 dated April 2, 2018 and subject to the following terms and conditions:

	<u>Fasilitas (Facility)</u>	<u>Plafond (Principal)</u>	<u>Jangka Waktu (Tenor)</u>	<u>Mulai (Beginning)</u>	<u>Akhir (Ending)</u>
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)	Term Loan	USD 3,125,833	3 Tahun (years)	24-Apr-18	25-Mar-21
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan.		b. Facility Type:	Investment Credit for Fixed Loan facility.	
c. Sifat Kredit :	Angsuran untuk fasilitas Fixed Loan.		c. Nature of Credit :	Installment for Term Loan facility.	
d. Tujuan :	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.		d. Purpose:	Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations.	
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 April 2018.		e. Interest rate :	9% p.a. effective from April 24, 2018.	
f. Agunan :	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 008 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :		f. Collateral :	1 10 locations of land located at RT 008 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:	
	- SHM No. 1787/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No. 1787, Cilandak Timur;	
	- SHM No. 1788/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No.1788,CilandakTimur;	
	- SHM No. 1789/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No. 1789, Cilandak Timur;	
	- SHM No.1790/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No. 1790, Cilandak Timur;	
	- SHM No.1791/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No.1791,Cilandak Timur;	
	- SHM No. 1792/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No. 1792, Cilandak Timur;	
	- SHM No. 1793/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No. 1793, Cilandak Timur;	
	- SHM No.1795/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No.1795,Cilandak Timur;	
	- SHM No. 2689/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No.2689, Cilandak Timur;	
	- SHM No.3035/Cilandak Timur;			- Certificate of ownership No. 3035, Cilandak Timur;	
	Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Maras			All the certificates Of ownership are registered under the name of Derek Prabu Maras	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

18. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :

- SHM No. 1859/Cilandak Timur;
- SHM No.1864/Cilandak Timur;
- SHM No. 1868/Cilandak Timur;
- SHM No.1871/Cilandak Timur;
- SHM No. 18731Cilandak Timur;
- SHM No. 2950/Cilandak Timur;
- SHM No. 3183/Cilandak Timur;
- SHM No.4111/Cilandak Timur;

Seluruhnya terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras

3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel.J. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 258/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekom Maras.

4. Sebidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala turunan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10 Kel . Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras.

2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002. Kel.Cilandak Timur. Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:

- Certificate of ownership No. 1859, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1864, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.1868, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1871,Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1873, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.2950, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 3183,Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.4111, Cilandak Timur;

All the Certificates of Ownership are registered under the name of Burhanuddin Bur Maras

3. An empty land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta registered under the name of PT. Lekom Maras.

4. A land and building located at the Repindo Industrial Estate Complex. Block III No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, under the certificate of ownership of No. SHGB. 425/Lubuk Baja, registered under the name of Burhanuddin Bur Maras.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk :

1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal diotor..
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
4. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.

The bank also imposes the following negative covenants :

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written Consent from the bank of the following actions:

1. Withdrawal or cause to withdraw any paid-up capital.
2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners
3. Changes in the Company's core businesses
4. Filing bankruptcy and/or payment postponement of bank obligations, Company's dissolution, mergers and/or acquisition, and consolidation.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

18. PINJAMAN BANK - lanjutan

5. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan.
8. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun modal.
9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
10. Menggadai, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.
11. Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, dilewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.
12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang Pemegang Saham.
14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.
15. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 26/BSD.II/CSMU/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Etik Syahfitri,SH.,MKn,Notaris & PPAT di Tangerang.

19. BANK LOANS - continued

5. Provide financing to other parties. including to Shareholders, Subsidiaries, and affiliates, unless for employees, small companies, and Cooperatives approved by Government or financing to other parties under normal business operation.
6. Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the interest of other parties.
7. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
8. Declare to pay and/or distribute dividends
9. Obtain new loan facility or cause new loans, directly or indirectly, with or without collaterals, from any banks and/or other financial institutions, unless the new loans are normally needed for Company's operational purposes.
10. Pledge, transfer and/or other means of legal switching of shares ownership of the Company to other Parties.
11. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities
12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
13. Repay principal, interest and /or other payments of Shareholders Loans
14. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business activities.
15. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans,unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Loan facility from PT.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 26/BSD.II/CSMU/XII/2017 dated December 27, 2017 and Deed of Credit Agreement No. 138 dated December 29, 2017 made before Etik Syahfitri, SH., MKn., Notary in Tangerang.

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)	Term Loan	Rp12,500,000,000	3 Tahun (years)	27-Dec-17	27-Dec-2020
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal Kerja Tetap		b. Facility Type:	Working Capital Fixed Loan facility.	
c. Sifat Kredit :	Revolving sampai dengan penarikan terbatas sampai dengan Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah)		c. Nature of Credit :	Installment for Term Loan facility.	
d. Tujuan :	Menambah Modal Kerja Perusahaan		d. Purpose:	Recurring for Demand Loan Facility up to Rp.25.000.000.000 (twenty five billion	
e. Suku Bunga :	13,5% p.a. berlaku sejak tanggal 27 Desember 2017.		e. Interest rate :	Top-up working capital facility 13,5% p.a. effective from December 27, 2017.	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Diejikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

19. BANK LOANS - continued

- f. Agunan :
1. Agunan Pokok
 - Kelayakan Usaha Debitur
 - Tanah seluas 1.118 m2 di Kota Jakarta Selatan Kec. Kebayoran Lama, Keluarahan
 2. Agunan Tambahan Tidak diperlukan
 3. Agunan lain berupa :
Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras dan standing Instruction

- f. Collateral :
1. Principle collaterals: viability of the
- land, with area of 1,118m2 located at Kel. Pondok 'Pinang, Kabayoran
 2. No additional collaterals are needed
 3. Other guarantee consist of:
Personal guarantee from Bp. Burhanddin Bur Maras and 'standing instruction

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants):

Negative Covenants:

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Debitur selama kredit belum lunas tanpa persetujuan Bank, yaitu sebagai berikut :

Company can not the following corporate actions without written consent from the bank while the loan facility remains outstanding:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta.
3. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan.
4. Melakukan merger atau akuisisi.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
7. Menyewakan perusahaan kepada pihak lain.
8. Membagi dividen perusahaan.
9. Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.

1. Obtain credit facility from other parties in relation to the existing projects already financed by the Bank. Unless the facility is from Shareholders and stemming from common Company's business activities.
2. Guarantee other parties's loans and pledge assets.
3. Make any changes in Company's deeds
4. Do mergers and/or acquisition
5. Repay Shareholders loans
6. File bankruptcy and dissolve the Company
7. Lease the Company to other Parties
8. Declare and distribute dividends
9. Change of Company ownership and/or transfer ownership to other parties by any means.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. 4915/KC- XN/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan syarat sebagai berikut :

Loan facility from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement(Lettar No. 4915/KC-XIV/ADK/12/2018 dated December 12, 2018, subject to the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)	Term Loan	Rp12,500,000,000	3 Tahun (years)	27-Dec-17	27-Dec-2020
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal kerja		b. Facility Type:	Working Capital	
c. Bentuk Kredit :	KMK CO Tetap		c. Nature of Credit :	Fixed-CO working Capital Facility	
d. Tujuan :	Untuk pembiayaan modal kerja PT. Lekom Maras.		d. Purpose:	Top-up working capital facility	
e. Suku Bunga :	12,5% p.a. berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018.		e. Interest rate :	12,5% p.a. effective from December 12, 2018.	
f. Agunan :	Agunan Pokok Plutang usaha sebesar Rp. 8.000.000.000,- dan dilkat dengan PJ07 Agunan Tambahan - Atas Tanah dan Bangunan SHM No. 7074/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Insinyur Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati IG1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.		f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 8,000,000,000 pledged under PJ07 Additional Collaterals - Certificate of ownership of Land and Building No.7074/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Jl.Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel.Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 611/Cilandak Barat under a name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel, Cilandak Barat , Cilandak , Jakarta Selatan.	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:
- b. Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit
- c. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan
- d. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- e. Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditor lain
- k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

20. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari:

	2019	2018
Pinjaman jangka pendek		
PT Hasjrat Multifinance	11,276,890,941	19,953,789,485
PT BPR Intidana Sukses Makmur	8,000,000,000	-
PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.	158,085,000	-
Jumlah	17,432,955,941	19,953,789,485
Pinjaman jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
PT Hasjrat Multifinance	58,842,109,059	50,048,210,515
PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.	207,270,000	-
Jumlah	58,849,379,059	50,048,210,515

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Hasjrat Multifinance, diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 083/HFM-MKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)		Rp70,000,000,000	36 Bulan (months) bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-2021
b. Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi		b. Facility Type:	Financing capital expenditures	
c. Sifat Kredit :	Angsuran		c. Nature of credit	Installments	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018		d. Purpose:	Financing on-going projects during 2018	

19. BANK LOANS - continued

Negative Covenants

Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:

- a. Sell and/or transfer, by any means, the pledged assets to other parties and/or lease it.
- b. Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- c. Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.
- d. Make capital investments to other companies
- e. Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.
- f. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.
- g. Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.
- h. Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.
- i. Repay shareholders loan ahead of whole outstanding loan facility from BRI with written consent from BRI.
- j. Pledge second liens of collaterals to other parties.
- k. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.

20. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

This Account consists of

	2019	2018	
			Short term loans
			PT Hasjrat Multifinance
			PT BPR Intidana Sukses Makmur
			PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.
			Total
			Long-term loans - Current portion due within a year
			PT Hasjrat Multifinance
			PT Cilpan Finance Indonesia, Tbk.
			Total

Loan facility from: PT. Hasjrat Multifinance, obtained under the Investment Financing Offer Letter No.083/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit : (Credit Structure)		Rp70,000,000,000	36 Bulan (months) bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-2021
b. Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi		b. Facility Type:	Financing capital expenditures	
c. Sifat Kredit :	Angsuran		c. Nature of credit	Installments	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018		d. Purpose:	Financing on-going projects during 2018	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disediakan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

20. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

20. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS - Lanjutan

<p>e. Suku Bunga :</p> <p>f. Agunan :</p>	<p>15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4.424 m2. - Tanah Kosong, Jl.TB.Simatupang Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m2. - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 207 m2.P3206 - Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras 	<p>e. Interest rate :</p> <p>f. Collateral :</p>	<p>15% p.a. effective from May 23, 2018.</p> <p>Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PJ07</p> <p>Additional Collaterals</p> <ul style="list-style-type: none"> - Land located at Jl.TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m2. - Land located at Jl. TB. Simatupang street, C ilndak timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m2. - Land located at Jl. TB. Simatupang street C ilndak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 207 m2. - Personal Guarantee by Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee by Derek Prabu Maras
---	---	--	---

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Negative Covenants

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

While financing remains fully un-paid the Company is permitted to the followings without prior written consent from PT. Hasjrat Multifinance:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan Ini.
2. Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
3. Menyewakan assets yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT . Hasjrat Multifinance .

1. Commit as a Guarantor of other parties' financial obligations and/or pledge company's assets, unless the guarantee and the pledge are already in place prior to effective date of the agreement with PT. Hajrat Multifinance.
2. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.
3. Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

21. TRADE PAYABLES

This Account consist of:

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			Pihak Ketiga
PT. Besminotama Materi Sewatama	2,956,000,449	1,871,870,549	PT. Besminotama Materi Sewatama -
PT. Varcolindo Bina Jaya	1,817,876,737	1,704,580,537	PT. Varcolindo Bina Jaya -
PT. Oncor Trading	1,548,090,610	1,548,090,610	PT. Oncor Trading -
PT. Wahana Era Mitra	1,521,356,483	1,521,356,483	PT. Wahana Era Mitra -
PT. Asia Petrocom Service	3,600,000,000	-	PT. Asia Petrocom Service -
PT. Gotrans Logistics International	2,331,062,804	5,865,334,875	PT. Gotrans Logistics International -
PT Lerindo International	-	1,880,824,150	PT Lerindo International -
PT. Mandiri Trans Utama	-	1,850,848,188	PT. Mandiri Trans Utama -
PT. Newtech Energy	-	1,858,829,480	PT. Newtech Energy -
PT. Cipta Harapan Samudra	-	4,835,000,000	PT. Cipta Harapan Samudra -
Lain-lain (dibawah Rp. 1.500.000.000,-)	17,023,088,430	13,739,389,864	Others (dibawah Rp. 1.500.000.000,-) -
Jumlah hutang usaha	30,595,284,513	36,071,704,736	Total Trade payables

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

22. UTANG PAJAK

22. TAX PAYABLES

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consist of:

Perusahaan	2019	2018	Company
Pajak Pertambahan Nilai	53,258,705	1,483,077,235	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPH Pasal 23	-	4,652,917	PPH Article 23
PPH Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	-	29,994,799	PPH Article 29 (Before Years)
PPH Pasal 29 (Tahun berjalan)	-	835,088,020	PPH Article 29 (Current Years)
PPH 4 (2) - atas surplus revaluasi	77,336,570,759	-	PPH Final on revaluation surplus
Jumlah	<u>77,389,829,464</u>	<u>2,352,812,981</u>	Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai		(348,826,292)	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPH Pasal 21	4,526,032,043	4,526,032,043	PPH Article 21 (Before Years)
PPH Pasal 23	588,407,310	322,321,991	PPH Article 23
PPH Pasal 29 (Tahun 2017)	490,710,049	490,710,049	PPH Article 29 (Before Years)
PPH Pasal 29 (Tahun 2018)	13,814,083,544	18,408,608,500	PPH Article 29 (Current Years)
Jumlah	<u>19,199,232,946</u>	<u>21,400,844,291</u>	Total
Jumlah Utang Pajak	<u>98,589,062,410</u>	<u>23,753,657,252</u>	Total Tax Payables

23. DEPOSIT PELANGGAN

23. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

Pihak ketiga	2019	2018	Third Parties
Rupiah	549,128,740	270,203,740	Rupiah
Jumlah	<u>549,128,740</u>	<u>270,203,740</u>	Total

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bila masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consists of:

Perusahaan	2019	2018	Company
Jamsostek Asuransi	5,020,991	5,020,991	Jamsostek Insurance
Biaya Bunge	6,157,569,284	6,216,531,048	Interest Expenses
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	450,000,000	450,000,000	Accrued Salary Expenses
Asuransi	245,556,997	497,000	Insurance
Jumlah	<u>6,858,147,272</u>	<u>5,871,049,037</u>	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

26. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT. Pratita Pratama	30,593,398
Sukirman	17,927,140
Lain-lain	18,293,607,787
Jumlah	18,342,128,325
Pihak Berelasi	
Rupiah	
PT. Ratu Prabu	30,137,323,200
Jumlah	30,137,323,200
Utang lain-lain - Jangka panjang	
Pihak Berelasi	
Pendapatan ditangguhkan	3,103,680,000
Jumlah	3,103,680,000
Jumlah Utang lain-lain	51,583,131,525

26. OTHER PAYABLES

This Account consists of:

	2018	
		Third Parties
		Pihak Ketiga
		Rupiah
		PT. Pratita Pratama
		Sukirman
		Others
		Total
		Related Parties
		Rupiah
		PT. Ratu Prabu
		Others
		Other payables - Long term
		Related Parties
		Deferred Income
		Others
		Total Other payables

27. EKUITAS

Akun ini Terdiri dari:

27. EQUITY

This Account consist of:

	Tahun / Year 2019				
	Serl A, Nominal (per) @ Rp500	Serl B, Nominal (per) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu	1,275,527,512	1,498,249,325	2,771,776,837	35.35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735,000,000	735,000,000	9.38%	Pension Funds
Masyarakat (Dibawah 5%)	292,472,488	4,040,750,875	4,333,223,163	55.27%	PT. Bukit Asam
Jumlah Lembar	1,568,000,000	6,272,000,000	7,840,000,000	100.00%	Public
Jumlah Nominal	784,000,000,000	627,200,000,000	1,411,200,000,000		(Under 5%)
					Total of shares
					Nominal Amount

	Tahun / Year 2018				
	Serl A, Nominal (per) @ Rp500	Serl B, Nominal (per) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu	1,275,527,512	1,498,249,325	2,771,776,837	35.35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735,000,000	735,000,000	9.38%	Pension Funds
Masyarakat (Dibawah 5%)	292,472,488	4,040,750,875	4,333,223,163	55.27%	PT. Bukit Asam
Jumlah Lembar	1,568,000,000	6,272,000,000	7,840,000,000	100.00%	Public
Jumlah Nominal	784,000,000,000	627,200,000,000	1,411,200,000,000		(Under 5%)
					Nominal Amount

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report):

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2,732,000	0.03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22,732,600	0.29%

28. SALDO LABA

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Saldo awal	(101,620,605,153)
Labas periode berjalan	(8,274,605,003)
Saldo akhir	(109,895,210,155)

28. RETAINED EARNING

This Account consists of:

	2018	
	(104,174,966,723)	Beginning balance
	2,554,361,570	Current period profit
	(101,620,605,153)	Ending Balance

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun Ini Terdiri dari:

	2019
Saldo awal	91,587,876,851
Laba tahun berjalan	(15,130,202,467)
Saldo akhir	76,457,674,383

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This Account consists of:

	2018	
	86,917,199,795	<i>Beginning balance</i>
	4,670,677,056	<i>Current year profit</i>
	91,587,876,851	<i>Ending Balance</i>

30. PERPAJAKAN

Akun Ini Terdiri dari:

	2019
Manfaat (beban) pajak penghasilan	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	211,424,223
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	211,424,223
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(23,616,231,692)
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan - neto	(23,616,231,692)

30. TAXATION

This Account consist of:

	2018 (Unaudited)	
	(2,367,802,918)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
	1,709,809,036	<i>Current tax</i>
	(657,993,883)	<i>Deferred</i>
		<i>Total of net income tax benefit - net</i>
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	7,883,032,509	<i>Profit (Loss) before income tax added</i>
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi	423,502,107	<i>loss (net income) before income tax of subsidiaries Entities and associates Entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - neto	8,306,534,616	<i>Profit (Loss) before income tax - Netto</i>

Koreksi fiskal

	2019
Perbedaan temporer	
Penyusutan	-
Penyisihan imbalan pasca kerja	845,696,890
Perbedaan tetap:	
Pajak	8,659,104,986
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,988,830,456
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	(35,796,872,671)
Pendapatan bunga	(60,358,336)
Jamuan dan Sumbangan	1,407,029,646
Lain-lain	4,568,359,201
Jumlah	(3,376,207,848)
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(26,994,439,541)
Jumlah Utang Pajak	-

	2018 (Unaudited)	
	6,108,901,165	<i>Temporary differences:</i>
	730,334,976	<i>Depreciation</i>
	-	<i>Provision for post-employment benefit</i>
	6,422,347,453	<i>Permanent differences:</i>
	28,848,703,224	<i>Tax</i>
		<i>Non-deductible expenses</i>
	(41,117,012,827)	<i>Income subject to final tax</i>
	(69,888,108)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	103,184,108	<i>Meals and donation</i>
	138,107,068	<i>Other</i>
	1,164,677,057	<i>Total</i>
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	9,471,211,673	<i>Total Estimated Taxable Income</i>
Jumlah Utang Pajak	2,367,802,918	<i>Total Tax Payables</i>

Pajak Tangguhan

	2019
Jumlah Awal Tahun (<i>Beginning Balance</i>)	30,340,509,438
Asas tetap	4,318,477,801
Liabilitas imbalan pasca kerja	-
Jumlah	34,658,987,239

2018

	2018	
	-	<i>Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)</i>
	211,424,223	
	-	
	211,424,223	
	34,658,987,239	<i>Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)</i>
	-	<i>Fixed Assets</i>
	211,424,223	<i>Post-employment benefit</i>
	-	<i>benefits liabilities</i>
	211,424,223	<i>Total</i>

30. PERPAJAKAN - lanjutan

30. TAXATION - continued

	2018
Jumlah Awal Tahun (<i>Beginning Balance</i>)	28,813,284,147
Asas tetap	4,135,894,067
Liabilitas imbalan pasca kerja	-
Jumlah	32,949,178,214

2018

	2018	
	1,527,225,291	<i>Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)</i>
	182,583,744	
	-	
	1,709,809,036	
	34,658,987,239	<i>Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)</i>
	-	<i>Fixed Assets</i>
	1,709,809,036	<i>Post-employment benefit</i>
	-	<i>benefits liabilities</i>
	1,709,809,036	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets (liabilities) can be recovered through future taxable income.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Dieajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

31. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris Independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto	8,5	9%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenalkan gaji	8,00%	6,00%	<i>Rate salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	<i>Rate mortality</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI III	5% dari TMI III	<i>Disable rate</i>
Tingkat mengundurkan diri			<i>Normal retirement age</i>
- Dalam usia	Usia 40-41	Usia 40-41	<i>in ages</i>
	Usia 42-43	Usia 42-43	
	Usia 44-45	Usia 44-45	
	Usia 46-47	Usia 46-47	
	Usia 50	Usia 50	
	Usia >50	Usia >50	
	Usia >51	Usia >51	
- Dalam persen	2,50%	2,50%	<i>In percent</i>
	2,45%	2,45%	
	2,40%	2,40%	
	2,38%	2,38%	
	0,50%	0,50%	
	0,00%	0,00%	
Umur pensiun normal	80 tahun	80 tahun	<i>Normal retirement age</i>

31. POST-EMPLOYEE BENEFIT

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal	15,215,448,093	15,040,371,374	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	858,112,579	1,480,889,952	<i>Employee benefits expense</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(10,415,889)	(60,416,169)	<i>Repayment of post - employment benefits</i>
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(199,352,500)	<i>Employee benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	-	204,281,149	<i>Actuarial gains from previous adjustments</i>
Dampak penyelesaian	-	(1,230,085,713)	<i>Effect of settlement</i>
Saldo akhir	16,061,144,983	15,215,448,093	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The post employment benefits costs recognized in the statement of comprehensive income for 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	585,101,982	501,129,099	<i>Current service fee</i>
Biaya bunga	271,010,617	959,640,863	<i>Interest costs</i>
Dampak mutasi pegawai	-	-	<i>Impact of employee mutatis</i>
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-	-	<i>The difference between employee benefits is still a burden</i>
Saldo akhir	856,112,579	1,480,889,952	<i>Ending balance</i>

32. PENDAPATAN BERSIH

Akun Ini Terdiri dari:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	2019
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	35,798,872,871
Jasa Konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	32,819,432,525
Penyewaan rig dan peralatan minyak	25,156,515,808
Jasa perminyakan lainnya	15,158,718,405
Jumlah	108,931,537,210

32. NET INCOME

This Account consist of:

A. By Type of Income

2018 (Unaudited)

63,423,902,058

38,666,920,044

38,481,319,488

39,919,198,575

168,471,340,165

Building rentals and related services

Petroleum Consultant Services and experts

Oil rig and equipment rental

Other petroleum services

Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

32. PENDAPATAN BERSIH - Lanjutan

32. NET INCOME - Continued

B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)

	2019
Conoco Phillips Indonesia Inc, Ltd	24,693,089,078
PT Pertamina (Persero)	
Thies Contractor Indonesia	3,490,025,701
Medco E&P Natuna LTD	5,732,706,931
PT Einusa Tbk	5,541,400,817
PC, Ketapang II Ltd	
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	28,447,394,408
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	15,517,897,532
Lain-lain (dibawah Rp. 5 milyar)	25,509,042,746
Jumlah	108,931,537,210

A. By Type of Customer (Third Parties)
2018 (Unaudited)

	2018 (Unaudited)
Conoco Phillips Indonesia Inc, Ltd	16,158,060,422
PT Pertamina (Persero)	
Thies Contractor Indonesia	2,283,719,813
Medco E&P Natuna LTD	3,751,231,760
PT Einusa Tbk	3,828,049,437
PC, Ketapang II Ltd	
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	18,814,728,111
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	10,154,230,937
Lain-lain (dibawah Rp. 5 milyar)	111,883,321,885
Total	188,471,340,166

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini Terdiri dari:

33. COST OF GOODS SOLD

This Account consists of:

	2019
Beban material:	
Pemakaian suku cadang dan peralatan	2,894,006,571
Pemakaian bahan makanan	183,298,855
Jumlah	3,057,303,428
Beban tenaga kerja:	
Gaji, upah, tunjangan, THR/ Bonus	31,031,766,112
Kesejahteraan lainnya	654,790,950
Jumlah	31,686,557,062
Beban Penyusutan:	
Penyusutan properti investasi	13,943,259,223
Penyusutan aset tetap	17,783,387,215
Jumlah	31,726,626,438
Beban tidak langsung:	
Beban sewa	3,297,253,685
Tender, prakualifikasi dan administrasi proyek	495,007,450
Beban asuransi	2,453,519,681
Perjalanan dinas	1,676,089,145
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	1,789,735,550
Jasa Profesional	460,944,144
Perbaikan dan perawatan	1,835,450,744
Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan	3,000,000
Beban lain-lain	2,576,755,936
Jumlah	14,557,756,335
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	81,028,243,260

2018 (Unaudited)

3,160,988,228
178,361,529
3,339,349,757

Material Expenses:

*The use of parts and equipment
Food consumption
Total*

Direct labor expense:

*Salary, wages, benefits, festive seasons/ Bonus
Other Welfare
Total*

Depreciation expense:

*Depreciation of investment property
Depreciation of Fixed Assets
Total*

Indirect expenses:

*Rental expenses
Tender, prequalification and project administration
Insurance expense
Official travel
Transportation, transportation and vehicles
Professional services
Repair and maintenance
Licenses, formalities, legal, and licensing
Other expenses
Total*

Total Cost of Goods Sold

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

34. BEBAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji, honorarium dan lembur	7,847,164,202
Beban staf lainnya	13,031,710
Listrik, gas, air	2,902,905,863
Jasa profesional	686,407,708
Perjalanan dinas	1,327,261,084
Sewa	2,041,435,299
Beban pengembangan dan kesejahteraan SDM	29,350,257
Imbalan pasca kerja	845,896,890
Beban penyusutan	232,657,554
Asuransi	614,319,525
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	419,852,542
Lisensi, formalitas dan hukum	87,225,239
Jamuan dan sumbangan	1,407,029,646
	237,132,233
Beban perawatan dan pemeliharaan	5,539,091,057
Pemasaran	622,106,834
Beban tax	8,659,104,966
Beban lain-lain	1,991,603,265
Jumlah	36,603,376,874

34. GENERAL EXPENSES

This account consist of:

	2018 (Unaudited)
	7,002,063,981
	11,628,280
	2,590,277,483
	612,485,041
	1,129,949,831
	1,821,582,968
	26,189,382
	1,698,424,469
	244,005,338
	368,499,918
	77,831,518
	1,255,499,611
	206,757,988
	4,841,398,739
	555,109,049
	3,502,383,400
	1,777,117,584
Total	27,821,184,520

Salary, honorarium and overtime
Other Staff Expenses
Electricity, gas, water
Professional services
Official travel
Rent
Burden of human resources development and prosperity
Post-employment benefits
Depreciation expense
Insurance
ATK, photocopy, prints and office equipment
Licenses, formalities and laws
Dinner and donations
Vehicle, fuel and transport costs
Maintenance and maintenance expenses
Marketing
Tax Expense
Other expenses
Total

35. BEBAN KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Beban bunga bank	29,998,477,691
Beban bunga sewa pembiayaan	2,413,800,358
Beban administrasi bank	122,830,967
Pajak bunga bank (PPH final)	7,735,548
Saldo akhir	32,542,644,563

35. FINANCIAL EXPENSES

This Account consists of:

	2018 (Unaudited)
	28,279,139,371
	6,739,616,060
	99,902,965
	6,301,968
Total	33,125,160,364

Bank interest expense
Financing lease expense
Bank administrative burden
Bank interest tax (Finalized income tax)
Ending Balance

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini Terdiri dari:

Pendapatan Lain-lain:

	2019
Pendapatan yang dikenakan pajak final	50,356,336
Laba selisih kurs	16,077,941,586
Lain-lain	13,285,819,352
Jumlah	29,413,917,253

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

This Account consists of:

	2018 (Unaudited)
	63,738,903
	21,131,731,447
	(16,671,948,065)
Total	4,823,522,285

Other Income:

Income subject to final tax
Gain on foreign exchange
Others
Total

Beban Lain-lain:

Selisih rugi kurs	795,380,682
Penyalihan piutang ragu	12,092,041,797
Jumlah	12,887,422,459

	(206,396,424)
	-
Total	(206,396,424)

Others Expenses:
Exchange rate difference
Bad debt allowance
Total

Jumlah Bersih

16,526,494,795

4,829,918,709

Total - Net

37. LABA PERSAHAM

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Laba bersih	(23,404,807,470)
Jumlah saham biasa yang beredar	7,840,000,000
Laba bersih (rugi) persaham dasar	(2.99)

37. EARNINGS PER SHARE

This Account consists of:

	2018 (Unaudited)
	7,225,038,826
	7,840,000,000
Total	0.92

Net profit
Total of ordinary shares outstanding
Basic earnings (loss) per share

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diekspresikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak -pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

38. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Hubungan Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk Lekom Maras Pengabuan Inc PT Bangadua Petroleum Tn. Burhanuddin Bur Maras PT. Ratu Prabu Energi	Induk Perusahaan Entitas Anak perusahaan langsung Entitas Asosiasi Pemegang saham dan Direktur Utama Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain Piutang lain-lain, hutang lain-lain Piutang lain-lain, hutang lain-lain Piutang lain-lain, hutang lain-lain Piutang lain-lain, hutang lain-lain

a. Related Relationships

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

Rupiah	2019
PT Ratu Prabu	611,806,449
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25,000,000
Jumlah	636.806.449
Dolar Amerika Serikat	2019
Bangadua Petroleum	20,348,118,650
Jumlah	20.348.118.650

b. Other Receivables - Related Parties

2018	% Aset (Assets)	IDR:
580,164,449	0.017%	PT Ratu Prabu
25,000,000	0.001%	Taufik Rahardjo Murdono
605.164.449	0.018%	Total
2018	% Aset (Assets)	USD:
20,870,731,368	0.574%	Bangadua Petroleum
20,870,731.368	0.574%	Total

c. Liabilitas Pihak Berelasi

Rupiah	2019
PT Ratu Prabu	30,137,323,200
Jumlah	30.137.323.200

b. Related Parties Liabilities

2018	% Liability	IDR:
-	3.011%	PT Ratu Prabu
-	3.011%	Total

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan-perseroan beroperasi didalam negeri dan menghadapi berbagai

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the company's financial performance. The company operates domestically and faces various risks, such as:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga perseroan, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

a. Interest rate risk

The interest rate of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement.

b. Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka perseroan dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didonasikan, dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The Reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

c. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Akun Ini Terdiri dari:

Aset Keuangan

	2019
Kas dan setara kas	11,884,290,557
Piutang usaha - bersih	132,798,418,041
Biaya Dibayar Dimuka	446,867,646,018
Piutang Lain-lain	91,515,845,549
Aset lain-lain (bank garansi)	20,005,107,001
Jumlah	703,071,107,164

Liabilitas Keuangan

Pinjaman bank	798,752,811,589
Utang usaha	30,595,284,513
Deposit dari pelanggan	549,128,740
Biaya yang masih harus dibayar	6,858,147,272
Jumlah	836,755,372,114

Kontrak-Kontrak / Contracts

Kontrak ini Terdiri dari:

- Perusahaan/ company : Conoco Phillips
 No. Kontrak /Contract no : CS16131680 @
 Tanggal kontrak/Dated Contract : 1-Nov-13
 Perihal/Subject : Drilling string and oclg inspection services
 Jangka waktu / Time Period : 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017
 Nilai kontrak/ Contract Value : USD 1,876,498.83
- Perusahaan / Company : Niko Resources (South East Ganai 1) Ltd
 No. Kontrak /Contract no : 62-seg-1
 Tanggal kontrak/Dated Contract : 23 Maret 2011
 Perihal/Subject : Provision of drilling support services
 Jangka waktu / Time Period : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016
 Nilai kontrak/ Contract Value : USD 28,754,512.81
- Perusahaan /Company : Conoco Phillips Indonesia Inc.Ltd.
 No. Kontrak /Contract no : CS-18579825
 Tanggal kontrak/Dated Contract : 01 Juli 2014
 Perihal/Subject : Sewa ruang perkantoran gedung Ratu Prabu 2
 Jangka waktu / Time Period : 3 Tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017)
 Nilai kontrak/ Contract Value : USD 266,242 (24.204 M2 X USD 11) PER BULAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages an Controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

e. Operational risk

The company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

This Account consists of:

	2019	2018	
			Financial Assets
			<i>cash and cash equivalent</i>
			<i>Accounts receivable - net</i>
			<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Other assets (bank guarantees)</i>
			<i>Total</i>
			Financial Liabilities
			<i>Bank loans</i>
			<i>Account payable</i>
			<i>Deposit from the customer</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Total</i>

This Contract consists of:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Diejikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Kontrak-Kontrak / Contracts

4. Perusahaan / Company	: PT. Thless Contractors Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: C027/05
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 07 Februari 2008
Perihal/Subject	: Sewa ruang perkantoran gedung Ratu Prabu 2
Jangka waktu / Time Period	: 7 Tahun (15 Agustus 20016- 15 Agustus 2013)
Nilai kontrak/ Contract Value	: (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017)
5. Perusahaan / Company	: PT.Mizan Publika
No. Kontrak /Contract no	: -
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 01 Juli 2016
Perihal/Subject	: Sewa ruang perkantoran Ratu Prabu 1
Jangka waktu / Time Period	: 1 Tahun
Nilai kontrak/ Contract Value	: USD 39,000 (250 M2X USD 13)Per Tahun
6. Perusahaan / Company	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 4800002835
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 29 Desember 2015
Perihal/Subject	: Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang dalam pengoperasian & pemeliharaan RIG
Jangka waktu / Time Period	: 01 November 2015 - 30 April 2016 (6 Bulan)
Nilai kontrak/ Contract Value	: Rp.10,780,000,000
7. Perusahaan / Company	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 4800002535
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 24 Agustus 2015
Perihal/Subject	: Jasa tenaga kerja field coordinator IPM di proyek semi IPM PT PDSI secara on call basis
Jangka waktu / Time Period	: 13 AGUSTUS 2015 - 12 AGUSTUS 2016
Nilai kontrak/ Contract Value	: Rp.17,575,596,000.00
8. Perusahaan / Company	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 4800002853
Tanggal kontrak/Dated Contract	: -
Perihal/Subject	: Pengadaan jasa tenaga kerja penunjang untuk pengoprasian dan pemeliharaan RIG
Jangka waktu / Time Period	: 01 Desember 2015 - 31 Mei 2016 (6 Bulan)
Nilai kontrak/ Contract Value	: Rp. 26,490,956,000.00
9. Perusahaan / Company	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 4800002952
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 17 Mei 2017
Perihal/Subject	: Kontrak jasa tenaga kerja penunjang (TJKP) untuk menunjang admin kantor project
Jangka waktu / Time Period	: 01 APRIL 2017 - 31 MARET 2018
10. Perusahaan / Company	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 4800002770
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 16 Maret 2016
Perihal/Subject	: Kontrak tenaga kerja penunjang untuk pengoprasian & pemeliharaan RIG
Jangka waktu / Time Period	: 27 Juni 2017
Nilai kontrak/ Contract Value	: Rp. 22,929,608 ,000.00
11. Perusahaan / Company	: PT Sokoria Geothermal Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 05-LEG-AGR-VI-2017
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 23 Juni 2017
Perihal/Subject	: The provision of drilling services for geothermal wells
Jangka waktu / Time Period	: 8 JANUARI 2018 - 7 MARET 2018
Nilai kontrak/ Contract Value	: USD 5,701,250.00
12. Perusahaan / Company	: Camar Resources Canada ,inc
No. Kontrak /Contract no	: 09/c/ops3/1/2018
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 8 Januari 2018
Perihal/Subject	: Jasa sewa snubbing unit 340 k
Jangka waktu / Time Period	: 10 Juli 2018 - 9 Juli 2019
Nilai kontrak/ Contract Value	: Rp. 4,783,800,000.00
13. Perusahaan / Company	: PT. Medco E&P Indonesia
No. Kontrak /Contract no	: 3510005855 (EX TENDER BF11500-1)
Tanggal kontrak/Dated Contract	: 10 JULI 2018
Perihal/Subject	: Snubbing unit services
Jangka waktu / Time Period	: 01 Oktober 2018 - 30 September 2020
Nilai kontrak/ Contract Value	: Rp. 9,431,750,000.00

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
Dieajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

Kontrak-Kontrak / Contracts

14. Perusahaan / Company No. Kontrak /Contract no Tanggal kontrak/Dated Contract Perihal/Subject Jangka waktu / Time Period Nilai kontrak/ Contract Value	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia : 4800003258 : 14 September 2018 : Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang (TJKP) fungal unconventional & non rig services secara on call basis : 3 Tahun : Rp. 59,798,511,500.00
15. Perusahaan / Company No. Kontrak /Contract no Tanggal kontrak/Dated Contract Perihal/Subject Jangka waktu / Time Period Nilai kontrak/ Contract Value	: PT. Pertamina Drilling Service Indonesia : 011/asp/ds10000/2018-SO : 13 Agustus 2018 : Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang (TJKP) untuk pengoprasian unit heavy transport equipmant (the pt. ds) selama 3 tahun secara on call basis : - : Rp. 104,819,018,500.00

42. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen ini terdiri dari:

42. SEGMENT INFORMATION

This Segment information consists of:

Nama Divisi / Division name	Bidang Usaha / Types of Business
1. Ratu Prabu 1 (RP 1)	Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
2. Ratu Prabu 2 (RP 2)	Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
3. Construction Engineering Divison (CED)	Konsultasi Dan Penyedia Tenaga Ahli Perminyakan (Consultant Manpower Of Expert Supply)
4. Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan Alat - Alat Perminyakan (Lease Of Oil Services Equipments)
5. Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi Peralatan Perminyakan (Inspection Services Of Oil Equipments)
6. General Divison (GEN)	Divisi Umum (Corporate) Yang Bersifat Penunjang Dan Pengendali (General Division Of Supporting And Controlling Company'S Operation)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

This Account consists of:

	2019			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 274,019	-	3,868,323,964	US Dollar
Piutang usaha				Account Receivable
Dolar AS	USD 877,220		9,560,319,822	US Dollar
Euro		€ 1,186,429	19,014,940,873	Euro
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 5,511,280		77,802,481,937	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)			-	Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD 894,938		12,633,838,881	US Dollar
Jumlah Aset	USD 7,357,437	€ 1,186,429	122,879,885,478	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD 49,776,544		702,695,476,589	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD 49,776,544		702,695,476,589	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD (42,419,107)	€ 1,186,429	(579,816,591,111)	Total Assets (Liabilities) - Net

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 / AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 / AND FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30 2019 AND 2018
 Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated.

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING - lanjutan

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES - continued

	2018			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 299,840	-	4,341,983,040	US Dollar
Plutang usaha				Account Receivable
Dolar AS	USD 3,357,879		48,625,445,799	US Dollar
Euro		€ 1,188,429	19,647,264,240	Euro
Plutang Lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 5,511,281	-	79,808,570,541	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)				Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD 894,938	-	12,959,597,178	US Dollar
Jumlah Aset	USD 10,083,918	€ 1,188,429	165,382,860,798	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD 49,776,544	-	720,814,133,664	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD 49,776,544	-	720,814,133,664	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD (39,712,626)	€ 1,188,429	(555,431,272,866)	Total Assets (Liabilities) - Net
Adapun Kurs Tengah Rupiah di Tahun 2019 dan 2018			<i>Middle Exchange Rates At Year End Of 2019 AND 2018</i>	
	2019	2018		
Dolar AS	14,117.00	14,481.00		Dollar AS
Euro	16,027.04	16,580.00		Euro